

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMAHAMAN PERBANKAN TERHADAP MINAT  
BEKERJA DI BANK (STUDI PADA MAHASISWA  
FEBI IAIN PAREPARE)**



**OLEH**

**DWIKY PRAMUDYA ALFAYED  
NIM: 18.2300.016**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PENGARUH PEMAHAMAN PERBANKAN TERHADAP MINAT  
BEKERJA DI BANK (STUDI PADA MAHASISWA  
FEBI IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**DWIKY PRAMUDYA ALFAYED  
NIM: 18.2300.016**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Perbankan Terhadap Minat  
Bekerja di Bank (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN  
Parepare)  
Nama Mahasiswa : Dwiky Pramudya Alfayed  
Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.016  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B. 4286/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M. Ag. (...)  
NIP : 19730129 200501 1 004  
Pembimbing Pendamping : Dr. Andi Bahri S, M.E., M. Fil. I. (...)  
NIP : 197810101 200912 1 003

Mengetahui,

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Perbankan Terhadap Minat Bekerja di Bank (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Parepare)

Nama Mahasiswa : Dwiky Pramudya Alfayed

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.016

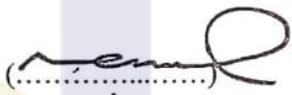
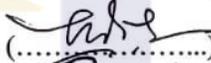
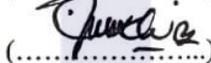
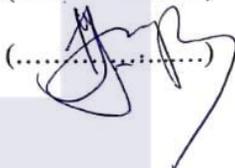
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 4286/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Muhammad Kamal Zubair M. Ag.	(Ketua)	
Dr. Andi Bahri S, M.E., M. Fil. I.	(Sekretaris)	
Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.	(Anggota)	
I Nyoman Budiono, M. M.	(Anggota)	

Mengetahui,

  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Muhammadul Hafid Muhammadun, M. Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan karuniah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemahaman Perbankan Terhadap Minat Bekerja di Bank (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Parepare)” skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan baginda Nabiullah Muhammad SAW, manusia tauladan yang dinanti-nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan berupa bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Asrah Subuki dan Ayahanda Muhammad Natsir, serta saudara-saudara saya Fatwa Faturachmat, Dwian Pramudya Alfarizy, dan Farhat Ramah Azzahrah, atas segala upaya dan usahanya baik berupa material ataupun non material serta doa tulusnya. Sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair M. Ag. dan bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M. Fil. I. Selaku pembimbing I dan II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

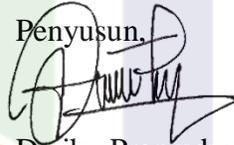
1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Zainal Said, M. H. sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Bapak I Nyoman Budiono, M. M. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah yang telah membimbing Mahasiswa prodi Perbankan Syariah.
5. Bapak/Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi yang masing-masing mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
8. Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di Institut Agama Islam Negeri Parepare.
9. Sahabat seperjuangan saya Juan Azizah Audia, Nurhikma, Latifa, Rani Fatikasari, Bahria Rizal, Hilda Widyasari, dan Firman, yang senantiasa memberikan semangat dan meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.

10. Seluruh teman-teman seperjuangan program studi “perbankan syariah” yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-satu, yang telah berjuang bersama dalam memperoleh gelar sarjana.

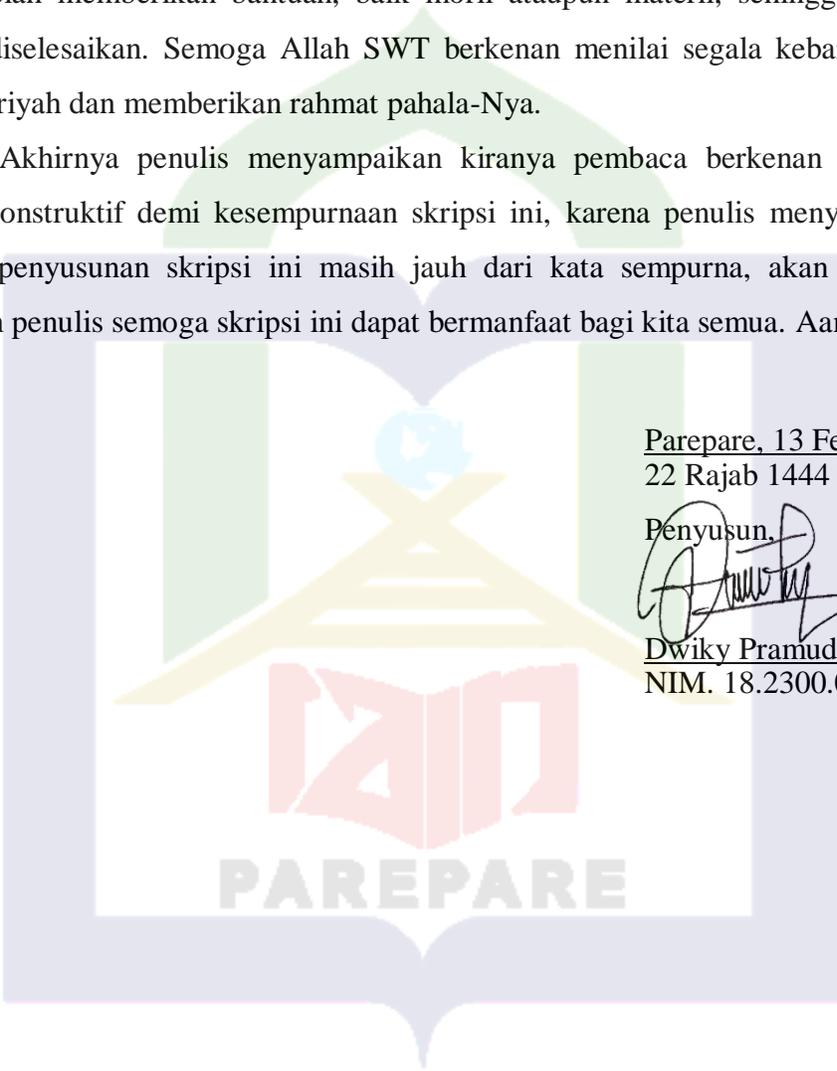
Penulis tak lupa juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril ataupun materil, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, karena penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Parepare, 13 Februari 2023  
22 Rajab 1444 H

Penyusun,  


Dwiky Pramudya Alfayed  
NIM. 18.2300.016

  
PAREPARE

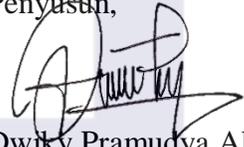
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama Mahasiswa : Dwiky Pramudya Alfayed  
Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.016  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 29 Januari 2000  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Perbankan Terhadap Minat Bekerja di Bank (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Parepare)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Februari 2023  
Penyusun,

  
Dwiky Pramudya Alfayed  
NIM. 18.2300.016

## ABSTRAK

**Dwiky Pramudya A.** *Pengaruh Pemahaman Perbankan Terhadap Minat Bekerja Di Bank (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Parepare)* (Dibimbing oleh Bapak Muhammad Kamal Zubair dan Bapak Andi Bahri).

Pendidikan yang diterapkan di perguruan tinggi adalah tahapan/proses dimana generasi muda dipersiapkan untuk terjun dalam dunia kerja sesuai dengan lulusan perguruan tinggi yang mereka pilih dan telah diwisuda. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, mahasiswa akan di permudah dengan adanya berbagai pilihan program studi dan fakultas yang telah disediakan oleh perguruan tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa baik pemahaman mahasiswa FEBI IAIN Parepare tentang dunia perbankan. Untuk mengetahui seberapa tinggi minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare bekerja di bank. Serta untuk mengetahui pengaruh pemahaman perbankan terhadap minat bekerja di bank.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Parepare Tahun 2018, dengan jumlah sampel sebanyak 84. instrument penelitian yang digunakan adalah penyebaran angket/kuesioner dengan skala pengukurannya menggunakan skala *likert*. Metode yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah menggunakan *one sample t test*, uji *parsial t*, dan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan: berdasarkan hasil perhitungan uji *one sampel t test*, diperoleh  $T_{hitung} 120,629 > T_{tabel} 1,9889$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari perhitungan jawaban responden diketahui rata-rata pemahaman perbankan (X) diperoleh nilai 85,29%, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman perbankan memiliki klasifikasi sangat baik. Dan nilai  $T_{hitung} 39,848 > T_{tabel} 1,9889$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari perhitungan jawaban responden diketahui rata-rata minat bekerja (Y) diperoleh nilai 71,29%, hal ini menunjukkan bahwa minat bekerja memiliki klasifikasi sedang/cukup. Hasil uji regresi linier sederhana,  $Y = 8,067 + 0,440X$ , dengan nilai signifikansi  $0,041 < 0,05$ . yang berarti pengaruhnya sebesar 0,440 dimana apabila pemahaman perbankan naik satu tingkat maka minat bekerja akan naik sebesar 0,440. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman perbankan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di bank (Y).

**Kata Kunci:** Pemahaman, Minat Bekerja, Bank.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
1. Secara Teoritis.....	5
2. Secara Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	7
B. Tinjauan Teori .....	11
1. Teori Pemahaman.....	11
2. Teori Perbankan .....	16
3. Teori Minat .....	29
4. Teori Bekerja.....	33
C. Kerangka Konesptual.....	35
D. Kerangka Pikir.....	36
E. Hipotesis .....	37

BAB III METODE PENELITIAN .....	38
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
1. Lokasi penelitian .....	38
2. Waktu Penelitian .....	39
C. Populasi dan Sampel .....	39
1. Populasi .....	39
2. Sampel .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
1. Observasi .....	41
2. Angket/Kuesioner .....	42
3. Dokumentasi .....	42
E. Definisi Operasional Variabel .....	43
F. Instrumen Penelitian .....	44
G. Teknik Analisis Data .....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	50
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	61
C. Pengujian Hipotesis .....	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
BAB V PENUTUP .....	76
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN .....	83

## DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	36
3.1	Kerangka Pikir	37



## DAFTAR TABEL

NO	Jenis Tabel	Halaman
2.1	Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Dengan Penelitian Sekarang	10
3.1	Jumlah Mahasiswa FEBI IAIN Parepare Tahun 2018	40
3.2	Instrumen Skala Likert	45
4.1	karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
4.2	karakteristik Responden Berdasarkan Prodi	52
4.3	Saya memahami bahwa bank merupakan badan usaha yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan.	52
4.4	Fungsi utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.	52
4.5	Dalam operasionalnya, umumnya bank menjalankan kegiatan usaha seperti menghimpun dana dari masyarakat, tempat penyimpanan barang berharga, memberikan layanan kredit, serta pemindahan dana nasabah.	53
4.6	Dalam sistem bank konvensional memakai praktik riba, sedangkan bank syariah berdasarkan bagi hasil, margin keuntungan.	54
4.7	Dalam operasionalnya, bank syariah menjunjung tinggi keadilan, yakni membagi keuntungan dan resiko kerugian yang diperoleh atas dasar penjualan riil sesuai kontribusi dari masing-masing pihak.	54
4.8	Saya memahami bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah yang berpedoman pada Al-Quran dan Hadist.	55
4.9	Produk-produk yang ditawarkan oleh bank konvensional dan bank syariah umumnya sama saja, hanya saja dalam penamaan produknya yang berbeda.	55
4.10	Dibandingkan dengan produk bank konvensional, produk bank syariah lebih beragam dan inovatif.	56

4.11	Saya mampu menjelaskan kepada orang lain tentang dunia perbankan yang saya ketahui.	56
4.12	Dengan pemahaman perbankan yang saya miliki, membuat saya ingin bekerja di bank.	57
4.13	Setelah mengetahui perbankan bergerak di bidang keuangan, maka saya berkeinginan untuk bekerja di bank.	58
4.14	Saya senang membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya, dan hal itu dapat saya temukan di perbankan, membuat saya berminat untuk bekerja di bank.	58
4.15	Setelah memperhatikan dan memahami sistem operasional yang dijalankan oleh bank, saya memiliki minat untuk bekerja di bank.	59
4.16	Setelah saya memahami perbedaan bank syariah dan konvensional, membuat saya berminat untuk bekerja di bank, baik itu konven ataupun syariah.	59
4.17	Setelah memahami betul sistem pembagian keuntungan yang ditawarkan pada perbankan, membuat saya tertarik bekerja di bank.	60
4.18	Setelah memahami konsep produk pada bank, saya tertarik berperan langsung sebagai pegawai yang akan menawarkan langsung produk bank tersebut kepada calon nasabah. Oleh karena itu, besar keinginan saya untuk bekerja di dunia perbankan.	61
4.19	Uji validitas variabel X	62
4.20	Uji validitas variabel Y	63
4.21	Uji Reliabilitas Variabel X	64

4.22	Uji Reliabilitas Variabel Y	64
4.23	Uji Normalitas	65
4.24	Tabel Klasifikasi	66
4.25	Uji One Sampel T Test Variabel X	66
4.26	Uji One Sampel T Test Variabel Y	67
4.27	Uji Regresi Linier Sederhana	68
4.28	Uji Koefisien Determinasi	69
4.29	Uji t	71



## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet ((dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ' ).

## 2. Vocal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

حَوْلًا : ḥaula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِّ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُوّ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

			atas
--	--	--	------

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَادِسِيَّةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dandidahului oleh huruf kasrah ( عِي ) maka transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ' ) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

نَسِيءٌ : *syai'un*

أَمْرَةٌ : *Umirtu*

#### 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

#### 9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahrū Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (Bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan katajuz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan seba

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setelah manusia dilahirkan dan bergaul, ada suatu masalah yang mereka harus hadapi dengan bersama-sama, yaitu setiap manusia harus memenuhi kebutuhan hidupnya masing-masing, karena kebutuhan seseorang mustahil terpenuhi jika hanya mengandalkan dirinya sendiri. Semakin luas pergaulan yang dimiliki seseorang maka semakin kuat juga rasa ketergantungan dengan satu sama lain dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>1</sup> Pada dasarnya setiap manusia akan dihadapkan dengan ketatnya persaingan dunia kerja, dan setiap orang akan melalui fase tersebut dalam upaya mensejahterahkan hidupnya. Dunia kerja adalah dunia berkumpulnya individu untuk melakukan suatu rutinitas ataupun aktivitas kerja, baik dalam bentuk perusahaan ataupun organisasi. Dalam menjaga kelangsungan perusahaan atau organisasi diperlukan satu unsur yang posisinya sangat penting yakni peran sumber daya manusia, Sehingga baik buruknya suatu perusahaan sangat bergantung pada peran yang dilakukan oleh orang-orang yang bekerja di dalamnya.

Bekerja adalah tujuan utama tiap individu untuk mencapai aktualisasi diri terhadap potensi yang dimiliki. Bekerja adalah kebutuhan setiap manusia yang semakin bertambah dewasa. Di dunia yang semakin modern ini, pekerjaan adalah hal yang sangat penting dalam meningkatkan taraf kehidupan menjadi lebih baik. Tidak dapat disangkal bahwa di jaman sekarang menemukan pekerjaan dengan bayaran tinggi menjadi hal yang langka. Harus melalui proses seleksi yang panjang dan persaingan yang ketat untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Akan tetapi pekerjaan yang didapatkan mungkin saja tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang diselesaikan. Oleh karena itu, ketika kontroversi seperti itu muncul,

---

<sup>1</sup>Abdullah Zakky Al-Kaff. *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*. (Bandung: PT. Pustaka Setia Pertama, 2002). h. 11

diperlukan lebih banyak kapasitas bagi individu untuk beradaptasi dan menjadi lebih produktif.

Minat yang besar seseorang dalam memilih pekerjaan dan berkarir disebabkan karena munculnya berbagai jenis pekerjaan yang dapat dipilih, salah satunya adalah sektor perbankan. Perbankan adalah salah satu lembaga dalam bidang keuangan yang berguna sebagai alat penggerak dan menumbuhkan perekonomian suatu negara yang fungsinya tidak dapat dipisah dari pembangunan.<sup>2</sup> Jenjang karir dalam dunia perbankan sangat menjanjikan, salah satunya dibidang pemasaran memiliki jenjang karir cukup panjang jika dibandingkan dengan bidang operasionalnya. Memilih berkarir di dunia perbankan sendiri membawa kabar baik untuk perkembangan perbankan, karena dari berbagai sumber jelas mengatakan bahwa seseorang yang berkarir di bank bukan hanya lulusan dari ekonomi tetapi banyak juga yang bukan lulusan ekonomi. Hal tersebut dipengaruhi karena perusahaan lebih mengutamakan kapabilitas dan kualitas yang dimiliki seseorang terhadap sektor perbankan. Perusahaan membutuhkan SDM yang memiliki kualitas dalam memahami dunia perbankan, sehingga tujuan dalam mensukseskan perusahaan dapat dicapai.

Upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dibidang ekonomi dapat dilihat dari banyaknya perguruan tinggi mendirikan jurusan yang berkaitan dengan ilmu ekonomi dan bisnis. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lulusan ekonomi yang dibekali dengan skill dan pemahaman tentang ekonomi dan mampu bersaing dengan para pekerja yang bekerja dibidang yang sama. Jurusan ekonomi tersebut mencakup segala sesuatu yang erat kaitannya dengan sektor perbankan dan lembaga keuangan lain yang menggabungkan pendirian, pelatihan bisnis, dan paling umum untuk menjalankan praktik perusahaan.

---

<sup>2</sup>Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). h. 5

Salah satu perguruan tinggi negeri yang menyediakan wadah sebagai tempat memperluas wawasan terkait dengan ekonomi ialah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. IAIN Parepare merupakan salah satu perguruan tinggi berbasis Islam yang berada di kota Parepare. Di IAIN Parepare terdiri dari beberapa fakultas salah satunya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), fakultas ini berdiri pada tahun 2019 dan memiliki 7 jurusan/program studi diantaranya, Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Pariwisata Syariah. Setiap mahasiswa yang memilih jurusan tersebut akan menjalani proses perkuliahan baik dikelas maupun diluar kelas, guna untuk memperluas wawasan dan pemahaman terkait dengan teori-teori ilmu ekonomi khususnya untuk sektor perbankan dan lembaga keuangan nonbank.

Mahasiswa juga akan melaksanakan suatu program praktik lapangan sebagai proses mengimplemetasikan teori-teori yang telah diterima selama proses perkuliahan. Kegiatan tersebut dikenal dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang memiliki arti sebagai muara dari semua kegiatan teoritis dan praktis terutama bagi mahasiswa yang ingin penyelesaian studi strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pelaksanaan PPL berupa praktik lapangan di perusahaan-perusahaan yang relevan dengan jurusan yang dipilih oleh mahasiswa, bukan lagi perkuliahan yang berbasis kelas. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa mendapatkan informasi tentang praktik dari perusahaan dan keadaan lingkungan kerja. Dengan PPL mahasiswa juga akan mendapatkan informasi tambahan mengenai status perusahaan dan tugas-tugas yang berkaitan dengan perbankan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang orientasi karir masa depan mereka. Dalam konteks PPL, penekanan ditempatkan pada membuat mahasiswa menginginkan berkarir di suatu perusahaan salah satu contohnya sektor perbankan untuk mempromosikan pemahaman dan partisipasi melalui spekulasi pelatihan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan

personel yang berkualitas dan mumpuni untuk meningkatkan kemajuan dari perusahaan tersebut.

Setiap mahasiswa diharapkan mampu menjalankan status dirinya sebagai mahasiswa di bawah prinsip-prinsip syariat Islam yang dijunjung tinggi oleh perguruan tinggi. Dengan adanya beberapa jurusan tersebut, hal itu dapat menjadikan mahasiswa memiliki pengetahuan tentang perbankan yang nantinya dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memilih karir di dunia perbankan. Mahasiswa yang mengambil jurusan tersebut sejatinya memiliki kesempatan untuk bekerja di bank yang akan membuka lowongan nantinya, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya mereka telah dibekali dengan paham-paham perbankan selama menempuh proses perkuliahan. Namun, faktanya sebagian mahasiswa khususnya pada fakultas ekonomi IAIN Parepare, masih memiliki pemahaman yang keliru tentang dunia perbankan, mengingat semakin kompleksnya permasalahan yang dihadapi oleh perbankan akibat minimnya pengetahuan, pengalaman, dan informasi. Oleh karena itu peran banker disini sangat diperlukan dalam mengatasi persoalan tersebut. Akibat lain dari tingginya permintaan layanan perbankan adalah meningkatnya permintaan nasabah terhadap beberapa produk perbankan. Karena fenomena inilah, pemerintah harus meningkatkan peminatan memilih berkarir dalam dunia perbankan.

Berdasarkan penjelasan di atas, fokus masalah yang diteliti oleh penulis nantinya terkait dengan pengaruh pemahaman perbankan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank. Maka dari itu, hal tersebutlah membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang judul “Pengaruh Pemahaman Perbankan Terhadap Minat Bekerja di Bank (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Parepare)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang permasalahan yang di atas, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman tentang perbankan mahasiswa FEBI IAIN Parepare?
2. Bagaimana minat bekerja mahasiswa FEBI IAIN Parepare di bank?
3. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman perbankan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare untuk bekerja di bank?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa baik pemahaman perbankan yang dipahami mahasiswa FEBI IAIN Parepare.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare bekerja di bank.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman perbankan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare untuk bekerja di bank.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pembaca. Manfaat dari penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

- a. Berguna sebagai media informasi serta sumbangsih pemahaman tentang faktor yang mempengaruhi minat seseorang bekerja di bank, khususnya yang memiliki minat untuk bekerja di bank nantinya.
- b. Berguna sebagai bahan rujukan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mendatangkan manfaat bagi setiap kalangan yang ingin menambah wawasan terkait dengan ilmu ekonomi khususnya dunia perbankan.
- b. Penelitian ini berguna sebagai syarat akademisi dalam menyelesaikan Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu/relevan merupakan kumpulan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Penelitian terdahulu juga yang menjadi acuan untuk memperluas wawasan teori dan menjadi data pendukung bagi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang.

Aris Purwanto dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah Boyolali”, oleh mahasiswa jurusan perbankan syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.<sup>3</sup> Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, sedangkan variabel Religiusitas dan tingkat pendapatan keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dari masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Nurliani Munthe dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah”, mahasiswa jurusan perbankan syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan terikat dilihat dari uji (*R square*).<sup>4</sup> Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

---

<sup>3</sup>Aris Purwanto. “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah Boyolali”. (*Skripsi IAIN Salatiga*, 2016). h. 71

<sup>4</sup>Nurliani Munthe. “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah”. (*Skripsi IAIN Padangsidempuan*, 2021). h. 76

Dan motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

Wilda Fitri Yenti dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Batusangkar)”. Mahasiswi perbankan syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.<sup>5</sup> Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah. Sedangkan penghargaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah. Motivasi spiritual berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.

Dewi Risma Nuraeni dengan judul “Pengaruh Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Gender Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Bekerja di Bank”, mahasiswi perbankan syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Malang untuk bekerja di bank syariah.<sup>6</sup> Selain itu lingkungan kerja juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah. Sedangkan dengan gender yang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.

---

<sup>5</sup>Wilda Fitri Yenti. “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Batusangkar).” (*Skripsi* IAIN Batusangkar, 2021). h. 76

<sup>6</sup>Dewi Risma Nuraeni. “Pengaruh Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Gender Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Bekerja di Bank.” (*Skripsi* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021). h. 85

**Tabel 2.1 Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.**

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Aris Purwanto	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Boyolali	<p>Jenis penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian kuantitatif</li> <li>• Penelitian lapangan (<i>field research</i>)</li> </ul> <p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan/pemahaman</li> </ul> <p>Metode penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji validitas</li> <li>• Uji reliabilitas</li> <li>• Uji normalitas</li> <li>• Uji determinasi</li> <li>• Uji t</li> </ul>	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Religiusitas</li> <li>• Tingkat pendapatan</li> </ul> <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat menabung</li> </ul> <p>Metode penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji regresi linier berganda</li> <li>• Uji asumsi klasik</li> <li>• Uji <i>one sample t test</i></li> </ul> <p>Periode penelitian 2016</p> <p>Objek penelitian: Masyarakat Boyolali</p>
2	Nurliani Munthe	Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah	<p>Jenis penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian kuantitatif</li> </ul> <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat bekerja di bank</li> </ul> <p>Metode penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji validitas</li> <li>• Uji reliabilitas</li> <li>• Uji normalitas</li> <li>• Uji t</li> <li>• Uji determinasi</li> </ul>	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persepsi</li> <li>• Motivasi</li> </ul> <p>Metode penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji asumsi klasik</li> <li>• Uji <i>one sample t test</i></li> <li>• Uji F</li> <li>• Uji regresi linier berganda</li> </ul> <p>Periode penelitian 2021</p> <p>Objek penelitian: Mahasiswa IAIN Padangsidempuan</p>
3	Wilda Fitri Yenti	Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah (Studi	<p>Jenis penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian kuantitatif</li> </ul> <p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan/pemahaman</li> </ul> <p>Variabel terikat:</p>	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghargaan finansial</li> <li>• Motivasi spiritual</li> <li>• Pertimbangan pasar</li> </ul>

		<p>Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angk. 2017 Iain Batusangkar)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat bekerja di bank</li> </ul> <p>Metode penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji normalitas</li> <li>• Uji t</li> </ul>	<p>kerja</p> <p>Metode penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji validitas</li> <li>• Uji reliabilitas</li> <li>• Uji determinasi</li> <li>• Uji <i>sample one t test</i></li> <li>• Uji regresi linier berganda</li> <li>• Uji korelasi parsial</li> </ul> <p>Periode penelitian 2021</p> <p>Objek penelitian: Mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2017 IAIN Batusangkar</p>
4	Dewi Risma Nuraeni	<p>Pengaruh Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Dan Gender Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Bekerja di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)</p>	<p>Jenis penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian kuantitatif</li> </ul> <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat bekerja di bank</li> </ul> <p>Metode penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji validitas</li> <li>• Uji reliabilitas</li> <li>• Uji normalitas</li> <li>• Uji t</li> <li>• Uji deteminasi</li> </ul>	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai sosial</li> <li>• Lingkungan kerja</li> <li>• Gender</li> </ul> <p>Metode penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji multikolinearitas</li> <li>• Uji <i>one sample t test</i></li> <li>• Uji regresi linier berganda</li> </ul> <p>Periode penelitian 2021</p> <p>Objek penelitian: Mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.</p>

## B. Tinjauan Teori

### 1. Teori Pemahaman

Secara etimologi kata pemahaman berasal dari kata “paham” yang berarti mengerti, benar atau memahami benar. Pemahaman merupakan suatu proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu dibarengi dengan belajar dan berpikir. Pemahaman ialah sebuah proses, pembuatan dan cara memahami. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap dan memahami, seseorang yang telah memiliki pemahaman tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajarinya, akan tetapi memiliki kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari serta dapat menjelaskan kembali dari konsep yang dipelajari dengan rinci dan tepat.<sup>7</sup> Dalam Taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun, bukan berarti pengetahuan tidak perlu ditanyakan, sebab untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenali.<sup>8</sup> Adapun beberapa definisi pemahaman yang dikemukakan oleh para ahli di antaranya:

Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan menggunakan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang telah dibacanya ataupun di dengarnya, kemudian dapat memberikan contoh lain dari yang telah dicontohkan oleh guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.<sup>9</sup> Pemahaman juga dapat dibedakan ke dalam tiga kategori. Tingkat pertama dan terendah ialah pemahaman terjemahan, mulai dari menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya, mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip. Tingkatan kedua, adalah

---

<sup>7</sup>Jejak Pendidikan. “Pengertian Pemahaman.”. (Diakses pada 8 Maret 2022). <http://www.jejakpendidikan.com/2017/12/pengertian-pemahaman.html>

<sup>8</sup>Harni Pahira. “Penerapan Model Collaborative Learning Murder (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, And Review*) Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik.” (*Skripsi UNSIL Tasikmalaya*, 2019). h. 10

<sup>9</sup>Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995). h. 24

pemahaman penafsiran, dalam hal ini menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya atau menggabungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang tidak pokok. Dan tingkatan ketiga adalah tingkat pemaknaan ekstrapolasi. Dengan memiliki tingkat pemahaman ekstrapolasi berarti seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat estimasi, prediksi berdasarkan pada pengertian dan kondisi yang diterangkan dalam ide-ide atau simbol, serta kemampuan membuat kesimpulan yang dihubungkan dengan implikasi dan konsekuensinya.<sup>10</sup>

Menurut Winkel dan Mukhtar, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.<sup>11</sup> Menurut Suharsimi, menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) ialah kemampuan seseorang dalam mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menulis kembali, dan memperkirakan.<sup>12</sup>

Kemudian menurut Benjamin S. Bloom mengemukakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami berarti mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sisi. Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dipelajari menggunakan bahasanya sendiri. Lebih baik apabila siswa dapat memberikan contoh tentang apa yang dipelajari dengan permasalahan-permasalahan

---

<sup>10</sup>Indah Purwanti. "Studi Kasus Tentang Pemahaman Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN Kembangan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik." (*Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2012). h. 8

<sup>11</sup>Sudaryono. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). h. 44

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). h. 118

yang ada di sekitarnya.<sup>13</sup> Terkait dengan pengertian-pengertian pemahaman di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman yaitu seseorang telah memahami suatu hal, dalam hal ini dapat mempertahankan, menafsirkan, dan menganalisis yang telah diketahui terlebih dahulu.

Adapun beberapa indikator pemahaman sebagai berikut:

a. Kemampuan Interpretasi (*Interpreting*)

Kemampuan interpretasi merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengolah dan mengubah informasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain. Contoh kecil dari kemampuan interpretasi adalah ketika seorang anak melihat mobil (informasi visual), kemudian anak tersebut mendefinisikan mobil tersebut dalam bentuk tulisan atau ucapan (informasi verbal). Kemampuan menginterpretasi suatu informasi sangat berkaitan dengan kelancaran (*fluency*) seseorang dan keaslian (*originality*) ide orang tersebut dalam mengolah informasi. Kemampuan interpretasi juga ditunjang dengan kelenturan (*flexibility*) bervariasi seseorang dalam menafsirkan dari suatu informasi kemudian merincikannya dalam detail-detail tertentu (*elaboration*). Seseorang yang memiliki kemampuan berpikir fleksibel yang baik dapat melihat suatu informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda, sehingga akan menghasilkan luaran yang berbeda pula. Kemampuan interpretasi seseorang akan bergantung pada bagaimana cara seseorang memandang sesuatu.<sup>14</sup>

b. Kemampuan Memberi Contoh (*Exemplifying*)

*Exemplifying* merupakan kemampuan seseorang dalam memberikan contoh serta melibatkan proses identifikasi ciri-ciri pokok dari konsep atau prinsip umum. Contoh dari kemampuan ini adalah pada saat siswa diberikan tugas untuk memberikan contoh penerapan hukum III Newton, siswa tersebut akan memberikan

---

<sup>13</sup>Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). h. 50

<sup>14</sup>Mochammad Maulana Trianggono. "Analisis kausalitas pemahaman konsep dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pemecahan masalah fisika." (*Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK)* vol. 3, no. 1 2017) h. 6.

beberapa contoh tentang hukum III Newton seperti gaya aksi reaksi antara gesekan dengan benda yang didorong, dan lain sebagainya. Kemampuan ini sangat erat kaitannya dengan kelancaran seseorang dalam mengaitkan peristiwa kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan konsep yang diberikan. Seseorang yang lancar dalam mendefinisikan sebuah konsep juga dapat mendukung proses penggalian informasi yang terkait dengan konsep yang telah dipelajari. Seseorang yang memiliki pemahaman yang mumpuni pada umumnya akan terus berusaha memberikan detail-detail khusus pada setiap contoh yang akan diberikan.<sup>15</sup>

c. Kemampuan mengklasifikasi (*Classifying*)

Kemampuan ini memiliki arti ketika kemampuan seseorang dalam mengetahui bahwa sesuatu (contoh) termasuk dalam kategori tertentu (konsep/prinsip). Seseorang sangat membutuhkan kelancaran untuk mengklasifikasi dengan cepat contoh-contoh yang termasuk dalam kategori tertentu. Seseorang harus memiliki kemampuan merinci detail yang baik sehingga akan memudahkan orang-orang tersebut mendefinisikan contoh-contoh tersebut dalam suatu kategori yang sama.<sup>16</sup>

d. Kemampuan Meringkas (*Summarizing*)

Kemampuan meringkas adalah ketika seseorang mempunyai kemampuan dalam meringkas/merangkum suatu informasi yang diterima atau mengabstraksi sebuah tema. Seseorang yang memiliki kelancaran yang baik dalam mengolah informasi akan mudah membuat suatu ringkasan tentang suatu informasi. Kelenturan dalam memahami perubahan makna suatu informasi sangat diperlukan dalam pengolahan ringkasan, sehingga dapat memudahkan dalam perumusan kesimpulan dari suatu informasi yang kompleks. Setiap orang memiliki kemampuan meringkas

---

<sup>15</sup>Miftaqlzanah. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII SMP." (*Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2001). h. 15

<sup>16</sup>Trianggono. "Analisis Kausalitas Pemahaman Konsep Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pemecahan Masalah Fisika." (*Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK)* Vol. 3 No. 1 2017) h. 6

yang berbeda-beda tergantung dari sudut pandang penilaian orang tersebut terhadap suatu informasi. Semakin banyak rincian detail yang diberikan dalam suatu ringkasan, informasi yang dapat ditangkap dari ringkasan tersebut semakin banyak.<sup>17</sup>

e. Kemampuan Menyimpulkan (*Inferring*)

Kemampuan menyimpulkan merupakan kemampuan seseorang dalam mengabstraksi sebuah konsep atau prinsip melalui proses menemukan pola dalam sebuah contoh hingga menjadi suatu kesimpulan. Pembuatan kesimpulan melibatkan proses berpikir yang mendalam, sehingga diperlukan kelancaran dalam mengaitkan antara suatu konsep dengan konsep lainnya dan kelenturan dalam menemukan ide dalam perumusan kesimpulan. Kesimpulan dari setiap diri seseorang berbeda-beda, maka dibutuhkan keaslian pemikiran dan cara pandang yang bervariasi dalam penyusunan kesimpulan. Kreativitas sangat dibutuhkan seseorang dalam membuat kesimpulan yang komprehensif dan representatif.<sup>18</sup>

f. Kemampuan membandingkan (*Comparing*)

Kemampuan membandingkan adalah kemampuan seseorang dalam mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek, peristiwa, ide, masalah atau situasi. Proses pendeteksian persamaan dan perbedaan antara dua objek atau lebih membutuhkan kejelian dan kelenturan perspektif pengamatan terhadap objek tersebut. Kemampuan membandingkan sangat erat kaitannya dengan pengamatan pada detail-detail khusus yang dimiliki oleh suatu objek, sehingga kemampuan elaborasi memiliki peran penting dalam proses membandingkan.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Miftaqlzanah. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII SMP." (*Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2001) h. 15

<sup>18</sup>Deka Purnama Sari. et. al. "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Melalui Pendekatan Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*." (*Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. Vol. 3 No. 1, 2016) h. 18

<sup>19</sup>Yuyun Hendawati, dan Cici Kurniati. "Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya dan Pemanfaatannya." (*Jurnal Pendidikan* Vol. 13, No. 1, 2017) h. 18

g. Kemampuan Menjelaskan (*Explaining*)

Kemampuan menjelaskan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam membuat dan menggunakan model sebab akibat dalam sebuah sistem. Seseorang yang memiliki kelancaran dalam membuat hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya akan memiliki kemampuan menjelaskan yang lebih baik dibanding dengan yang kurang lancar. Kemampuan menjelaskan seseorang akan lebih baik jika orang tersebut mampu memberikan rincian secara detail hubungan antara konsep tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman:

- a. Faktor Interen, yaitu intelegensi, orang berpikir menggunakan intelegensinya. Cepat tidaknya dan terpecahnya atau tidaknya suatu masalah tergantung kepada kemampuan intelegensinya. Berpikir adalah salah satu keaktifan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada suatu tujuan. Kita berpikir untuk menemukan pemahaman atau pengertian yang kita kehendaki.<sup>20</sup>
- b. Faktor Eksteren, yaitu berupa faktor dari orang yang menyampaikan, karena penyampaian akan berpengaruh pada pemahaman. Jika cara penyampaian kita bagus maka orang akan lebih cepat menangkap dan memahami apa yang kita disampaikan. Begitu pun sebaliknya.<sup>21</sup>

## 2. Teori Perbankan

Berbicara mengenai bank, tentunya bukan hal asing lagi bagi kita, terutama yang bertempat tinggal di daerah perkotaan, bahkan di pedesaan sekalipun, setiap mendengar kata bank orang-orang biasanya mengaitkannya dengan uang, karena bukan rahasia umum lagi bahwa memang benar bank merupakan perusahaan atau lembaga yang bergerak di bidang keuangan.

---

<sup>20</sup>Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996). h. 52

<sup>21</sup>Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002). h.

Secara harfiah bank berasal dari bahasa Italia yaitu *banco* yang berarti bangku. Bangku yang dimaksud adalah meja operasional para bankir pada zaman dahulu. Menurut UU Nomor 10 tahun 1998, bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.<sup>22</sup> Sedangkan perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>23</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bank adalah badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan perdagangan.<sup>24</sup> Definisi atau batasan mengenai bank pada dasarnya tidak berbeda satu sama lain, walaupun ada perbedaannya hanya tampak pada tugas dan jenis usaha bank tersebut. Adapun beberapa definisi bank yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:<sup>25</sup>

Menurut A. Abdurahman dalam *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan* mengemukakan bahwa bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang menjalankan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lain sebagainya.<sup>26</sup> Menurut Malayu S.P. Hasibuan, bank merupakan lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan penyalur kredit, pelaksana lalu lintas pembayaran, stabilisator moneter, serta dinamisator pertumbuhan ekonomi. Bank adalah badan usaha yang kekayaannya berbentuk aset keuangan (*financial asset*) serta

---

<sup>22</sup>Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan”.

<sup>23</sup>Hadi Ismanto, et. al. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. (Sleman: Deepublish, 2019). h. 3

<sup>24</sup>“Bank”. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud RI, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> web. 9 juni 2022).

<sup>25</sup>Wurjanto Nopijantoro, et. al. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Tangerang Selatan: Unit Penerbitan Politeknik Keuangan Negara STAN, 2020). h. 14

<sup>26</sup>Thamrin Abdullah dan Sintha Wahjusaputri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media 2018), h. 2

bermotifkan profit dan sosial. Jadi, bank tidak hanya mencari keuntungan.<sup>27</sup> Menurut Prof. G.M. Verryn Stuart dalam bukunya *Bank Politik* mengemukakan bahwa bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral.<sup>28</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian bank di atas, dapat disimpulkan bahwa bank merupakan kegiatan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit, pembiayaan dan bentuk-bentuk lainnya guna meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Jasa perbankan berperan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Pada umumnya jasa perbankan terdiri dari dua tujuan. Pertama, sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabahnya. Dalam hal ini, bank menyediakan uang tunai, tabungan, dan kartu kredit yang menjadi peran penting dalam lingkup kehidupan ekonomi. Kedua, setelah menerima tabungan dari nasabah lalu bank meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan dana, maka bank telah meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan lebih produktif. Bila peran ini dijalankan dengan optimal maka, perekonomian suatu negara akan mengalami peningkatan. Jika proses arus dana ini tidak ada, maka uang hanya akan terdiam di saku seseorang, orang tidak dapat memperoleh pinjaman dan tidak dapat membangun sebuah bisnis karena tidak memiliki dana pinjaman.<sup>29</sup>

Menurut Sigit dan Totok, fungsi utama dari bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai

---

<sup>27</sup>Abdullah dan Wahjusaputri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, h. 3

<sup>28</sup>Agnes Nur Lantika. "Pelaksanaan Pembukaan Tabungan Batara Prima Pada Bank Tabungan Negara (Persero) Surabaya." (*Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 2015). h. 12

<sup>29</sup>Jamal Wiwoho. "Peran lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank dalam memberikan Distribusi keadilan bagi masyarakat." (*Jurnal Masalah-Masalah Hukum* Vol. 43, no. 1 2014) h. 90

tujuan atau sebagai *financial intermediary*.<sup>30</sup> Konch, menyatakan bahwa fungsi bank sebagai lembaga intermediasi khususnya dalam penyaluran kredit memiliki peran yang sangat penting bagi pergerakan roda perekonomian secara keseluruhan dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi secara spesifik fungsi bank dapat dilihat sebagai berikut:<sup>31</sup>

1. *Agent of Trust*, dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik itu dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan sukarela menitipkan dananya kepada bank apabila dilandasi dengan unsur kepercayaan.
2. *Agent of Development*, di sini bank bertugas sebagai penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan untuk melancarkan kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan bagi masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa semua kegiatan investasi, distribusi, konsumsi barang dan jasa erat kaitannya dengan penggunaan uang.
3. *Agent of Services*, selain melakukan kegiatan penghimpunan dan menyalurkan dana, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang lainnya kepada masyarakat. Jasa-jasa yang ditawarkan bank kepada masyarakat erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara luas.

Berdasarkan uraian terkait fungsi bank diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi bank berkaitan dengan pergerakan roda perekonomian masyarakat untuk melancarkan pembiayaan bagi pengusaha atau individu dalam melakukan transaksi yang berhubungan dengan bank.

---

<sup>30</sup>Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. (Jakarta: Salemba Empat, 2006). h. 9

<sup>31</sup>Winda Elo Mendari & Ratna Widayati. "Upaya Penanganan Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Utama Padang." (*OSF Preprints* 2019) h. 5

Secara umum bank diketahui terbagi beberapa jenis di antaranya sebagai berikut:<sup>32</sup>

a. Bank Sentral

Bank sentral adalah bank yang didirikan berdasarkan UU No. 13 Tahun 1968, yang memiliki tugas mengatur peredaran uang, mengatur perbankan, mengatur pengkreditan, menjaga stabilitas mata uang, mengajukan pencetakan atau penambahan mata uang rupiah dan lain sebagainya.<sup>33</sup> Jenis bank ini bersifat tidak komersial seperti halnya bank umum dan BPR. Di seluruh negara jenis bank ini pasti selalu ada dan di Indonesia Bank Sentral hanya ada satu sebagai pusat dari seluruh bank yang ada di Indonesia yaitu Bank Indonesia (BI).

b. Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional ataupun secara prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Bank umum merupakan lembaga keuangan yang menawarkan berbagai layanan produk dan jasa kepada masyarakat dengan fungsi menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam berbagai bentuk, kemudian memberikan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan, jual beli valuta asing (valas), menjual jasa asuransi, jasa giro, jasa cek, menerima penitipan barang berharga dan lain sebagainya. Sifat jasa yang diberikan adalah bersifat umum, dalam artian memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu juga dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah. Bank umum biasa juga disebut Bank Komersial (*Comercial Bank*).

c. Bank Pengkreditan Rakyat (BPR)

Bank Pengkreditan Rakyat merupakan bank penunjang yang memiliki keterbatasan wilayah operasional dan dana yang dimiliki dengan layanan yang terbatas pula seperti memberikan kredit pinjaman dengan jumlah yang terbatas,

---

<sup>32</sup>Jamal Wiwoho. *Hukum Perbankan Indonesia*. (Surakarta: UNS Press, 2011). h. 52

<sup>33</sup>Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1968 Tentang Bank Sentral".

menerima simpanan masyarakat umum, menyediakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, penempatan dana dalam Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat atau surat berharga, tabungan dan lain sebagainya. Kegiatan BPR jauh lebih sempit dibandingkan dengan kegiatan Bank Umum. Begitu juga dengan jangkauan wilayah operasinya, BPR hanya dibatasi dalam wilayah-wilayah tertentu saja. Lembaga keuangan bukan bank berkembang sejak tahun 1972, yang memiliki tujuan mendorong perkembangan pasar modal serta membantu permodalan perusahaan-perusahaan ekonomi lemah.

#### d. Lembaga Keuangan Bukan Bank

Lembaga keuangan bukan bank atau biasanya dikenal dengan lembaga non bank merupakan semua badan usaha melakukan kegiatan di bidang keuangan, yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkannya ke masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan untuk mendapatkan kemakmuran dan keadilan masyarakat.

Kemudian, terdapat pembagian jenis bank yang diterangkan oleh Nurul Ichsan Hasan sebagai berikut:<sup>34</sup>

##### a. Jenis Bank Dilihat Dari Segi Kepemilikan

Dilihat dari segi kepemilikan artinya adalah siapa saja yang memiliki bank tersebut. kepemilikan yang dimaksud dapat dilihat dari akta pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan.

- 1) Bank Milik Pemerintah, merupakan bank yang akta pendirian maupun modal sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula.

---

<sup>34</sup>Nurul Ichsan Hasan. *Pengantar Perbankan*. (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014). h.

- 2) Bank Milik Swasta Nasional, Merupakan bank yang seluruh atau Sebagian besar sahamnya dipegang oleh swasta nasional, kemudian kependiriannya oleh swasta dan pembagian keuntungannya hanya untuk swasta juga.
  - 3) Bank Milik Koperasi, adalah bank yang kepemilikan saham-sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.
  - 4) Bank Milik Asing, bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri baik milik swasta atau pemerintah asing. Kepemilikannya pun jelas sepenuhnya dimiliki oleh pihak asing (luar negeri).
- b. Jenis Bank Dilihat Dari Segi Status (Area Operasional)

Kedudukan atau status menunjukkan ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat baik dari segi jumlah produk, modal maupun kualitas pelayanan. Untuk memperoleh status tersebut diperlukan penilaian-penilaian dengan kriteria tertentu juga.<sup>35</sup>

- 1) Bank Devisa, merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misal transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, *travellers cheque*, pembukaan dan pembayaran *Letter of Credit* dan masih banyak transaksi lainnya.
  - 2) Bank non Devisa, adalah bank yang belum mempunyai izin untuk melakukan transaksi selayaknya bank devisa, sehingga tidak dapat melakukan jenis-jenis transaksi seperti yang dilakukan bank devisa. Bank non devisa merupakan kebalikan dari bank devisa, di mana transaksinya dilakukan masih dalam batas-batas negara.
- c. Jenis Bank Dilihat Dari Segi Penciptaan Uang:

- 1) Bank Primer

adalah bank yang dapat menciptakan uang kartal (logam maupun kertas) dan uang giral (cek maupun bilyet giro). Penciptaan uang giral yang oleh bank dilakukan dengan cara pemberian pinjaman yang tidak dibebankan dari saldo

---

<sup>35</sup>Hasan, *Pengantar Perbankan*, h. 19

(baki) nasabah. Dalam hal ini bank memberikan kredit namun saldo nasabah tetap utuh, dan sebaliknya tetap mempunyai hak terhadap setiap penarikan uangnya selama saldo di bank mencukupi. Hal ini dapat dilakukan karena dalam praktik perbankan tidak semua nasabah akan menarik saldonya dalam waktu yang bersamaan. Jika jumlah permintaan kredit lebih besar dari jumlah saldo nasabah maka bank bersedia melepaskan kredit yang lebih besar dari saldo nasabah dengan cara menciptakan uang giral melalui rekening koran.<sup>36</sup>

## 2) Bank Sekunder

merupakan bank yang tidak dapat menciptakan uang kartal, bank ini hanya berperan atau bertugas sebagai perantara dalam menyalurkan kredit saja. Misalnya bank hipotek dan bank tabungan. Jadi, hanya bank Indonesia yang berhak menciptakan uang kartal maupun uang giral, sedangkan bank primer lainnya hanya berhak menciptakan uang giral berupa cek, bilyet giro, dan wesel cek saja.<sup>37</sup>

## d. Jenis bank dilihat dari cara menetapkan harga

### 1) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional

Perkembangan bank di Indonesia mayoritasnya berorientasi pada prinsip bank konvensional. Hal ini dipengaruhi oleh sejarah bangsa Indonesia, di mana pada awalnya bank di Indonesia berada dibawah kekuasaan kolonial belanda. Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga untuk nasabahnya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional umumnya menggunakan dua metode yaitu:<sup>38</sup>

- a) Menetapkan bunga sebagai harga, untuk produk simpanan giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula harga untuk produk pinjamannya (kredit) ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga ini dikenal dengan istilah *spread based*.
- b) Kemudian untuk jasa-jasa bank lainnya, pihak bank konvensional menerapkan atau menggunakan berbagai biaya-biaya nominal presentase

---

<sup>36</sup>Abdullah dan Wahjusaputri, *Bank Dan Lembaga Keuangan*, h. 19

<sup>37</sup>Abdullah dan Wahjusaputri, *Bank Dan Lembaga Keuangan*, h. 20

<sup>38</sup>Hasan, *Pengantar Perbankan*, h. 21

yang sudah ditentukan. System pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *fee based*.

## 2) Bank yang berdasarkan prinsip syariah

Perkembangan bank di Indonesia yang berlandaskan prinsip syariah saat ini masih terbilang baru. Berbeda halnya di luar negeri terutama negara-negara Timur Tengah seperti mesir dan Pakistan, di negeri tersebut perkembangan bank syariah sangat pesat sejak lama. Bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah bank yang menerapkan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha serta kegiatan perbankan lainnya. Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bagi bank syariah terdiri dari beberapa cara yaitu:<sup>39</sup>

- a) Pembiayaan dengan berdasar dari system bagi hasil (*mudharabah*).
- b) Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*).
- c) Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*).
- d) Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*).
- e) pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

## Sumber dan Penggunaan Dana Bank

Penyaluran dana dengan tujuan memperoleh penerimaan dapat dilakukan apabila dana telah dihimpun, keberhasilan suatu bank dalam memenuhi maksud tersebut dipengaruhi hal sebagai berikut.<sup>40</sup>

1. Kepercayaan masyarakat pada bank yang bersangkutan.
2. Perkiraan tingkat pendapatan yang akan diperoleh (expected rate of return) oleh penyimpan dana lebih tinggi daripada pendapatan dan alternatif investasi lain dengan tingkat risiko yang seimbang.

<sup>39</sup>Hasan, *Pengantar Perbankan*, h. 22

<sup>40</sup>Dadang Husen Sobana. *Hukum Perbankan di Indonesia*. (Bandung: Pustaka Setia, 2016). h.

3. Risiko penyimpanan dana.
4. Pelayanan yang diberikan oleh bank kepada penyimpan dana.

a. Sumber penghimpunan dana bank

Bank memiliki empat alternatif untuk menghimpun dana untuk kepentingan usahanya, yaitu sebagai berikut:<sup>41</sup>

1) Dana Sendiri

Proporsi dana sendiri biasanya relatif kecil dibandingkan dengan dana total dana yang dihimpun atau total aktivasnya. Dana sendiri tetap memiliki peran penting untuk kelangsungan suatu usaha. Hal ini dibuktikan dengan adanya ketentuan dari bank sentral mengatur proporsi minimal modal sendiri dibandingkan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang lebih dikenal dengan risiko kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berdasarkan UU Nomor 7 tahun 1992, bank umum dapat melakukan mobilisasi dana dengan cara melakukan emisi saham obligasi melalui bursa efek di Indonesia.

2) Dana dari Deposan

Sumber dana dari masyarakat dapat berupa giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*), dan deposito berjangka (*time deposit*), yang berasal dari nasabah atau badan usaha.

a) Giro

Rekening giro (*checking account*), adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan penerbitan cek penarikan tunai atau bilyet giro untuk pemindahbukuan.

Cek, adalah perintah tidak bersyarat kepada bank untuk membayar sejumlah uang tertentu pada saat penyerahannya atas beban rekening penarik cek.

Bilyet giro, adalah perintah kepada bank untuk memindah bukuan uang dalam jumlah tertentu atas beban rekening penarik tanggal tertentu kepada pihak yang

---

<sup>41</sup>Sobana. *Hukum Perbankan di Indonesia*. h. 74

tercantum pada bilyet giro tersebut dan bilyet giro dapat dibatalkan secara sepihak oleh penarik disertai dengan alasan pembatalan.

Jasa giro, adalah suatu imbalan yang diberikan oleh bank kepada giran atas sejumlah saldo gironya yang mengendap di bank.

b) Deposito berjangka

Deposito berjangka merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan tanggal yang diperjanjikan antara deposan dan bank.

c) Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati, dan tidak menggunakan cek atau bilyet giro atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

d) Cara lain penghimpunan dana dari deposan

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat antar bank biasanya akan memunculkan beberapa produk-produk baru dalam penghimpunan dananya, di antaranya sebagai berikut:

Sertifikat deposito, merupakan hasil yang pengembangan dari deposito berjangka. Sertifikat deposito adalah deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperjualbelikan.

*Deposit one call*, merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan pemberitahuan terlebih dahulu dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dan nasabah.

Rekening giro terkait tabungan, jika ditinjau dari tingkat bunganya, nasabah lebih menyukai tabungan, sedangkan jika ditinjau dari cara penarikannya nasabah cenderung lebih menyukai rekening giro. Nasabah cenderung akan mempertahankan saldo rekening giro serendah mungkin selama dapat memenuhi kebutuhan transaksinya.

### 3) Dana Pinjaman

Dana pinjaman yang diperoleh bank dalam rangka menghimpun dana dapat berupa sebagai berikut:<sup>42</sup>

- a) *Call money*, yaitu sumber dana yang dapat diperoleh bank berupa dana pinjaman jangka pendek dari bank lain melalui *interbank call market*.
- b) Pinjaman antarbank, yang terdiri atas pinjaman jangka pendek dan menengah dari bank lain.
- c) Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), yaitu kredit yang diberikan oleh Bank Indonesia terutama kepada bank yang sedang mengalami kesulitan likuiditas.

### 4) Sumber Dana Lain

Sumber penghimpunan dana dapat juga berasal dari sumber lain yang tidak dapat digolongkan dalam jenis dana tersebut.

- a) Setoran jaminan, yaitu dana yang wajib diserahkan nasabah untuk menerima jasa tertentu dari bank.
- b) Dana transfer, yaitu pemindahan uang berupa pemindah-bukuan antar-rekening, dari uang tunai ke suatu rekening atau dari suatu rekening untuk kemudian ditarik dalam bentuk tunai.
- c) Surat berharga buka uang, yaitu surat-surat berharga jangka pendek yang dapat diperjualbelikan dengan cara di diskonto oleh pihak Bank Indonesia.
- d) Diskonto Bank Indonesia, yaitu penyediaan dana jangka pendek oleh Bank Indonesia dengan cara pembelian promes yang diterbitkan oleh bank-bank atas dasar diskonto.

---

<sup>42</sup>Sobana. *Hukum Perbankan di Indonesia*. h. 75

## b. Penggunaan Dana Bank

Dana yang berhasil dikumpulkan oleh bank akan menjadi beban apabila dibiarkan begitu saja tanpa ada usaha alokasi untuk tujuan-tujuan yang produktif. Dalam hal ini ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:<sup>43</sup>

a) Pertimbangan penggunaan dana harus memerhatikan risiko dan hasil, serta jangka waktu dan likuiditas.

b) Alternatif penggunaan dana:

1) Likuiditas

Cadangan likuiditas terdiri dari dua kategori, diantaranya cadangan primer, yang ditujukan untuk memenuhi ketentuan reserve requirement yang ditentukan oleh bank sentral dan untuk kegiatan sehari-hari. Kemudian cadangan sekunder, ditujukan untuk memenuhi likuiditas jangka pendek yang sebelumnya dapat diperkirakan, seperti penarikan simpanan dan pencairan kredit serta memperoleh penerimaan.

2) Penyaluran kredit

Penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan peminjam untuk melunasi kewajibannya dalam jangka waktu tertentu.

3) Investasi

Alokasi dana pada aktiva dengan *rate of return* yang cukup tinggi selain dapat berupa penyaluran kredit dapat juga berupa investasi.

4) Aktiva tetap dan inventaris

Tergolong sebagai aktiva yang tidak produktif dalam menghasilkan penerimaan dan dipandang oleh Bank Indonesia sebagai aktiva yang risikonya cukup tinggi.

---

<sup>43</sup>Sobana. *Hukum Perbankan di Indonesia*. h. 76

### 3. Teori Minat

Definisi minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Dalam kamus Psikologi J.P. Chaplin menjelaskan minat adalah suatu sikap yang berlangsung terus menerus yang mampu membuat pola perhatian seseorang sehingga membuat dirinya selektif terhadap objek minatnya. Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu. Suatu keadaan motivasi yang menuntun tingkah laku menuju arah sasaran tertentu.<sup>44</sup>

Menurut Stiggins, menyatakan bahwa minat merupakan satu dimensi dari aspek efektif yang berperan banyak dalam kehidupan seseorang. Aspek efektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang.<sup>45</sup> Dimensi efektif tersebut mencakup tiga hal penting yaitu: pertama, behubungan dengan perasaan mengenai objek yang berbeda. Kedua, perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke kubu yang berlawanan. Ketiga, berbagai perasaan yang memiliki intensitas yang berbeda, dari kuat ke sedang ke lemah.

Menurut pendapat Hurlock, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih.<sup>46</sup> Jika seseorang melihat bahwa sesuatu menguntungkan, maka mereka akan merasa berminat. Hal tersebut kemudian akan mendatangkan kepuasan. Namun, jika kepuasan berkurang maka minat pun ikut berkurang. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan anak, walaupun kebutuhan ini tidak segera tampak bagi orang dewasa. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan pada minat

---

<sup>44</sup>Mustaghfirin Amin. *Pedoman Pengembangan Minat dan Bakat*. (Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, 2016). h. 12

<sup>45</sup>Zuhdi Ahsan. "Hubungan Minat Fotografi Dengan Motivasi Bekerja Pada Anggota Organisasi Jhepret Club UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." (*Skripsi* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012). h. 8

<sup>46</sup>Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2004). h. 21

tersebut. Selanjutnya, semakin sering minat diekspresikan dalam bentuk kegiatan maka semakin kuatlah dia. Begitupun sebaliknya, minat akan padam apabila tidak disalurkan.<sup>47</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang memiliki minat pada suatu aktivitas maka akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas.<sup>48</sup>

Minat dapat berhubungan dengan gerak dan pendorong bagi seseorang untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun dapat berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan sendiri. Minat dianggap sebagai respon sadar, sebab jika tidak maka demikian tidak berarti apa-apa. Minat bersifat sangat pribadi, meskipun sifatnya sangat pribadi namun minat dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Oleh karena itu, minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka cenderung akan merasa senang apabila ikut serta dalam obyek tersebut sehingga menimbulkan perhatian yang besar terhadap obyek. Perhatian yang diberikan dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari obyek tersebut.

Dari beberapa definisi minat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan sumber motivasi seseorang yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Minat juga menjadi perangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, dan rasa takut. Karena, minat adalah keadaan mental seseorang yang menghasilkan respon yang tertarik pada situasi atau obyek.

---

<sup>47</sup>Ahsan. "Hubungan Minat Fotografi Dengan Motivasi Bekerja Pada Anggota Organisasi Jhepret Club UIN Maulana Malik Ibrahim Malang." h. 9

<sup>48</sup>Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002). h. 167

a. Macam-macam minat

1. Dilihat dari timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu:<sup>49</sup>

- a) Minat primitif atau biasa disebut dengan minat biologis, adalah minat yang muncul karena adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Misalnya minat seseorang terhadap suatu hal untuk mempertahankan hidup seperti kebutuhan makanan, kenyamanan, kebebasan beraktifitas dan seks.
- b) Minat kultural atau minat sosial, adalah minat yang timbul karena proses yang didapat dari lingkungan sekitarnya, tidak secara langsung berhubungan dengan individu. Pada dasarnya, manusia sebagai makhluk sosial tidak akan dapat memenuhi kebutuhannya dengan mengandalkan dirinya sendiri, manusia akan selalu membutuhkan bantuan dari orang lain. Oleh karena itu, minat individu akan timbul untuk melakukan kegiatan, komunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

2. Minat jika dilihat berdasarkan arahnya dapat dibagi menjadi dua diantaranya:<sup>50</sup>

- a) Minat intrinsik, merupakan minat yang sifatnya mendasar dan asli, yaitu minat yang timbul dari dalam diri sendiri karena pribadi seseorang berminat pada suatu hal atau aktivitas bukan karena faktor orang lain atau lingkungan yang mempengaruhinya. Contoh kecilnya, ketika seseorang memiliki minat untuk membeli sebuah produk karena merasa sangat membutuhkan produk tersebut, bukan karena adanya dorongan atau pengaruh dari orang lain.
- b) Minat ekstrinsik, minat ini merupakan kebalikan dari minat intrinsik, karena minat ini muncul apabila adanya pengaruh dari orang lain atau dari lingkungan dimana seseorang tersebut berada. Minat ekstrinsik merupakan minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dengan kegiatan yang

---

<sup>49</sup>Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam*. (Jakarta: Kencana, 2004). h. 265

<sup>50</sup>Shaleh dan Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, h. 266

dilakukan. Maksudnya adalah jika tujuannya sudah tercapai, maka kemungkinan minat tersebut akan hilang.

b. Faktor yang mempengaruhi minat

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang terdiri sebagai berikut:<sup>51</sup>

1. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial seperti kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
3. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau obyek.

c. Indikator Minat

Minat pada dasarnya mengandung tiga unsur yaitu unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Pembagian ketiga unsur tersebut menimbulkan beberapa indikator yang dapat menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain:<sup>52</sup>

1. Keinginan

Seseorang yang mempunyai keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya akan melakukan atas keinginannya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang dating dari dorongan diri sendiri, apabila dituju sesuatu yang nyata. Sehingga karena dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

2. Perasaan senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu akan cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.

---

<sup>51</sup>IPS Terpadu. "Pengertian Minat, Ciri, Jenis, Dan Contohnya." (Diakses pada 10 Maret 2022). <https://ipsterpadu.com/pengertian-minat/>

<sup>52</sup>Maria Cleopatra. "Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika". (*Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* Vol. 5, No. 2, 2015) h. 178

### 3. Perhatian

Adanya perhatian dalam diri seseorang merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.

### 4. Perasaan tertarik

Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang cenderung memiliki rasa tertarik pada orang, benda ataupun dapat berupa kegiatan atau pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh keinginan itu sendiri.

## 4. Teori Bekerja

Secara alamiah di dalam kehidupannya, manusia selalu melakukan beragam aktivitas, salah satu wujud nyata dari aktivitas adalah bekerja. Manusia yang bekerja mengandung unsur kegiatan social, menghasilkan barang dan jasa yang pada akhirnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan hidupnya. Bekerja berarti melakukan suatu pekerjaan, diakhiri dengan karya yang dapat dinikmati oleh manusia yang bersangkutan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bekerja adalah melakukan sesuatu pekerjaan (perbuatan), atau berbuat sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian.<sup>53</sup>

Bekerja mengandung arti mengerjakan suatu kegiatan/tugas menghasilkan sebuah karya-karya yang dapat dinikmati oleh manusia yang bersangkutan. Faktor yang dapat menyebabkan manusia bekerja karena ada kebutuhan hidup yang mereka harus penuhi. Aktifitas dalam kerja mengandung unsur kegiatan sosial, serta dapat menghasilkan sesuatu, hingga pada akhirnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhannya. Namun, selain dari semua tujuan tersebut, orang bekerja juga untuk mendapatkan imbalan atau gaji sesuai dengan hasil kinerjanya selama bekerja.

---

<sup>53</sup>“bekerja”. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud RI, 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> web. (9 juni 2022).

Adapun ayat Al-Quran tentang seruan bagi manusia untuk bekerja, terdapat dalam Q.S. At-Taubah :105

وَقُلِ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”<sup>54</sup>

Allah SWT dan Rasulullah serta orang-orang mukmin akan melihat seluruh perbuatan yang dilakukan atas orang-orang semasa menjalani hidup di dunia. Mereka akan menimbanginya dengan timbangan keimanan dan bersaksi atas segala perbuatan itu. Setelah mati, semua akan dikembalikan kepada yang maha mengetahui lahir dan batin. Semua akan diberikan ganjaran atas perbuatan. Allah SWT memberi tahu segala hal yang kecil dan besar dari seluruh perbuatannya selama hidup di dunia.

Ayat ini berisikan perintah untuk beramal shaleh. Walaupun taubat telah diperoleh tetapi waktu yang telah di isi dengan kedurhakaan tidak mungkin kembali lagi. Manusia telah mengalami kerugian atas waktu yang telah berlalu tanpa di isi oleh kebajikan. Oleh karena itu, sudah sepatutnya manusia giat melakukan kebajikan agar kerugian tidak terlalu besar.

Ayat lain yang membahas tentang bekerja terdapat pada Q.S. Al-Insyiqaq :6

يٰۤاَيُّهَا الْاِنْسَانُ اِنَّكَ كَادِحٌ اِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيَةً

Terjemahnya:

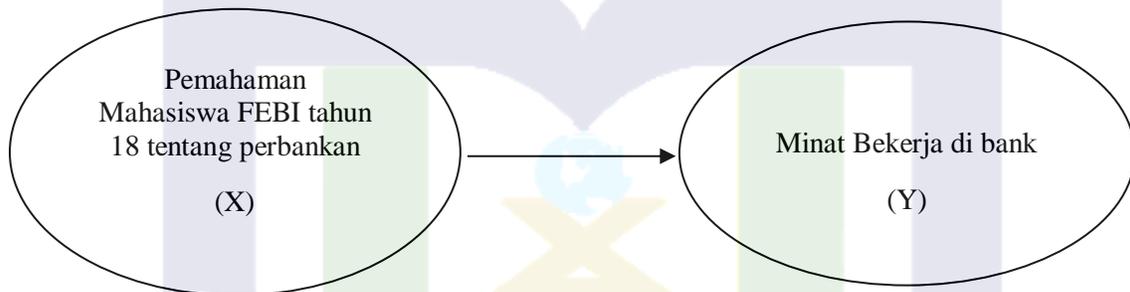
Wahai manusia, sesungguhnya engkau telah bekerja keras menuju (pertemuan dengan) Tuhanmu. Maka, engkau pasti menemui-Nya.<sup>55</sup>

<sup>54</sup>Kemenag RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. (Jakarta: Lajna Pentashihan Al-Qur'an 2019). h. 162

<sup>55</sup>Kemenag RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. (Jakarta: Lajna Pentashihan Al-Qur'an 2019). h. 471

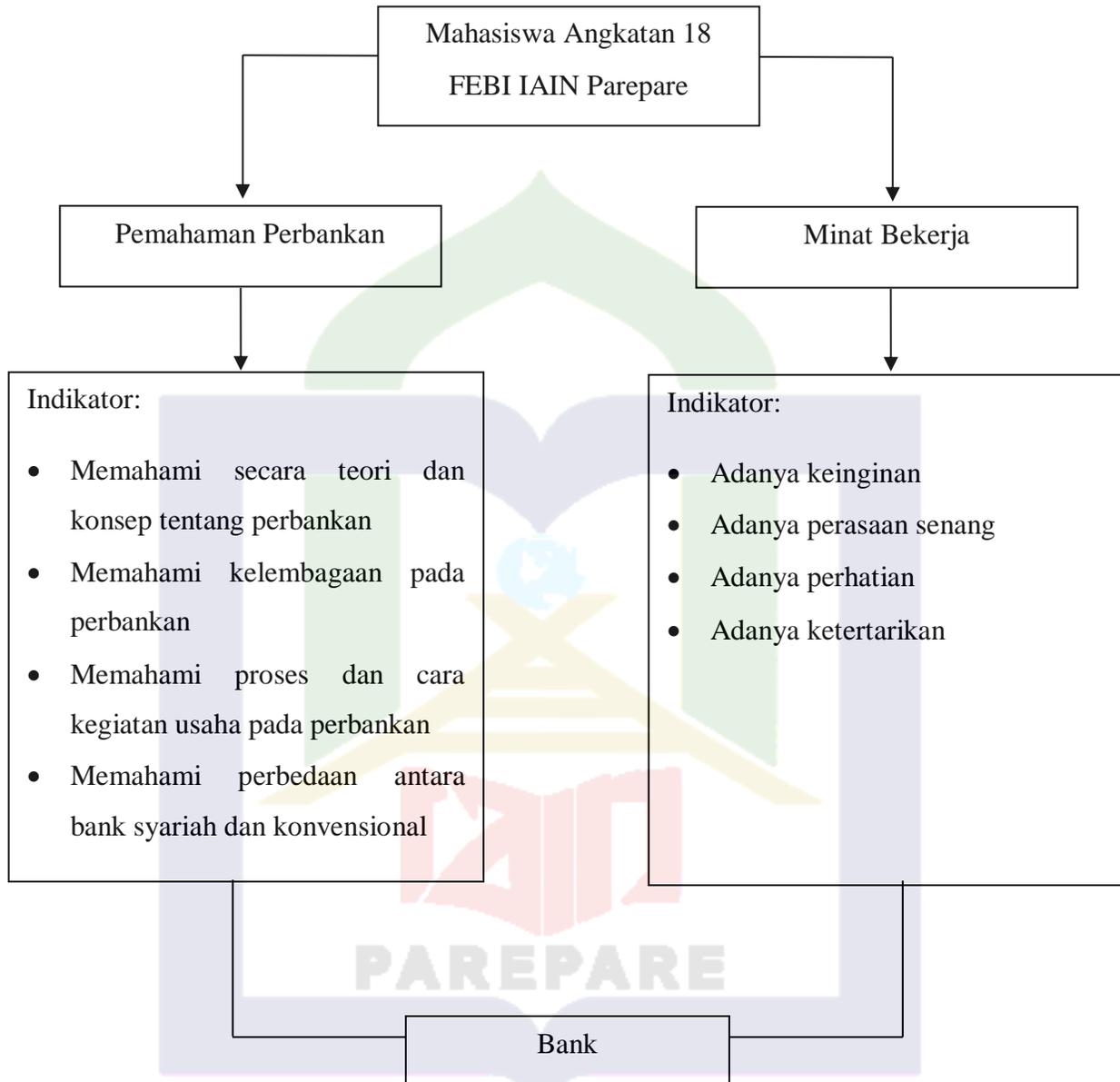
Setiap manusia yang ada di muka bumi ini pasti akan merasakan yang namanya kerja keras dan kepayahan. Tidak ada manusia yang rileks secara total, bahkan orang-orang kaya juga memikirkan banyak hal. Ketenangan yang hakiki hanya ada di akhirat. Dalam ayat ini Allah SWT tidak menyebutkan usaha apa yang dilakukan oleh manusia karena usaha manusia mencakup hal yang baik ataupun keburukan. Dalam ayat tersebut juga sudah dijelaskan bahwasanya setiap kegiatan usaha/pekerjaan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan kerja keras maka manusia akan menemukan hasilnya.

### C. Kerangka Konesptual



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

#### D. Kerangka Pikir



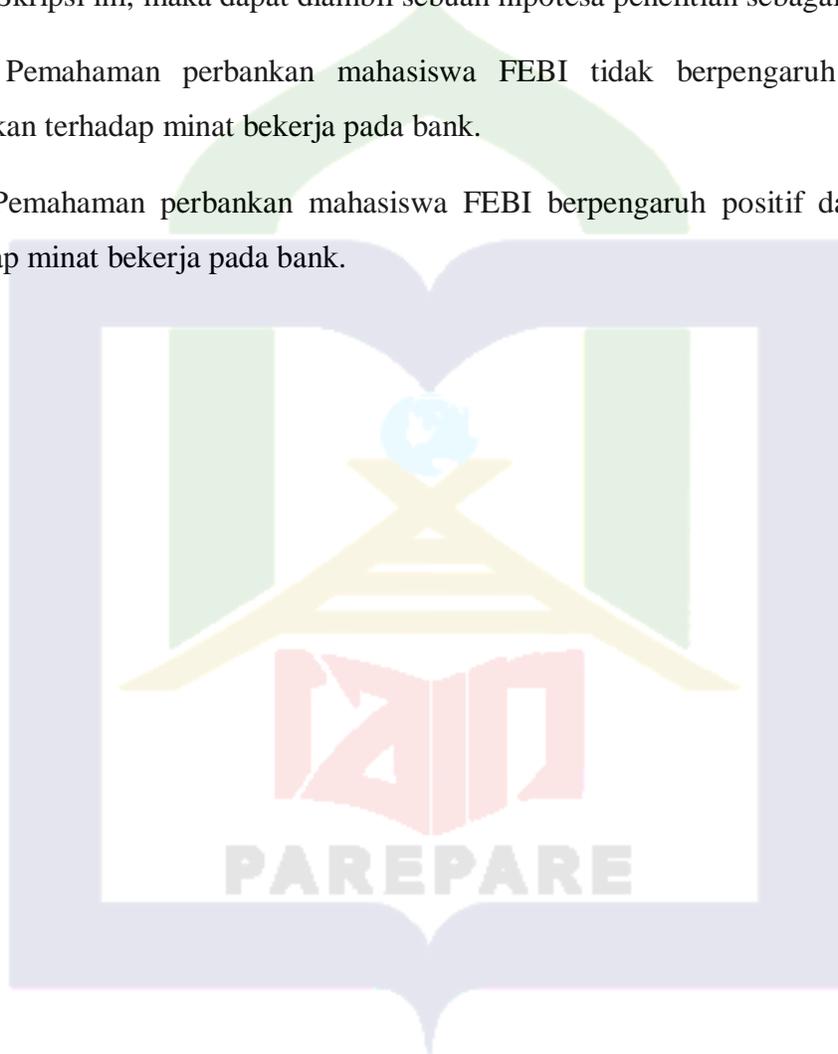
Gambar 2.2 Kerangka Pikir

## E. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana sebelumnya telah ditentukan rumusan masalah dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>56</sup> Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian dalam Skripsi ini, maka dapat diambil sebuah hipotesa penelitian sebagai berikut:

$H_0$  = Pemahaman perbankan mahasiswa FEBI tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja pada bank.

$H_a$  = Pemahaman perbankan mahasiswa FEBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja pada bank.



---

<sup>56</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta 2012). h. 203

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi yang diterbitkan oleh kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku panduan metode penelitian lainnya. Dalam buku tersebut terdapat beberapa bagian metode penelitian di antaranya jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.<sup>57</sup>

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>58</sup> Penelitian ini berfokus pada variabel dan mahasiswa FEBI IAIN Parepare, Adapun variabel penelitian ini adalah pemahaman perbankan sebagai variabel bebas (X), kemudian minat bekerja sebagai variabel terikatnya (Y).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat atau obyek yang akan menjadi fokus peneliti dalam melakukan penelitian, yang akan dijadikan obyek oleh penulis dalam meneliti adalah mahasiswa angkatan 18, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare yang berada di tempatnya masing-masing.

---

<sup>57</sup>Muhammad Kamal Zubair, et. al. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. (Parepare: IAIN Parepare, 2020). h. 27

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, h. 8

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan selama kurang lebih 1 bulan lamanya, yang disesuaikan dengan keperluan penelitian.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan.<sup>59</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>60</sup>

Populasi bukan hanya orang, tapi menyangkut juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 18, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare. Adapun jumlah populasi dari penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2018.**

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Perbankan Syariah	129
2	Ekonomi Syariah	114
3	Manajemen Zakat dan Wakaf	59
4	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	63
5	Manajmen Keuangan Syariah	58

<sup>59</sup>Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 65

<sup>60</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2018). h. 80

6	Akuntansi Syariah	65
7	Pariwisata Syariah	26
<b>Total</b>		<b>514</b>

Sumber: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

## 2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel.<sup>61</sup> Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi obyek penelitian, sampel secara harfiah dapat diartikan sebagai contoh.

Dalam menetapkan dan mengambil sampel dari populasi memiliki aturan yaitu sampel itu bersifat mewakili (*representative*) terhadap populasinya.<sup>62</sup> Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*, yakni pengambilan sampel dengan kriteria atau syarat tertentu. Dalam menentukan jumlah sampel dari populasi, penulis menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error level ( besar toleransi kesalahan)<sup>63</sup>

<sup>61</sup>Sadarmayanti dan Syarifuddin Hidayat. *Metode penelitian*. (Bandung: CV. Mandar Maju. 2011) h. 124

<sup>62</sup>Syahrum dan Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Citapustaka Media, 2014). h. 113

<sup>63</sup>Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2013). h. 148

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 514 orang. Menggunakan rumus Slovin dengan besar toleransi kesalahan 10% maka jumlah populasi minimum pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{514}{1 + 514 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{514}{1 + 514 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{514}{1 + 514 (0,01)}$$

$$n = \frac{514}{1 + 5,14}$$

$$n = \frac{514}{6,1}$$

$$n = 84$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin diatas maka dapat diperoleh jumlah sampel 84 orang/mahasiswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penilaian, sehingga mendapat sebuah gambaran secara jelas tentang kondisi objek dari penelitian.<sup>64</sup> Dalam proses observasi penulis akan terlibat langsung di lapangan untuk melakukan penelitian sehingga dapat memperoleh data-data konkret yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi berfungsi sebagai alat

---

<sup>64</sup>Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. h. 19

untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan secara spontan, dapat juga berupa daftar isian yang telah dipersiapkan sebelumnya.<sup>65</sup>

## 2. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.<sup>66</sup> Metode angket adalah suatu metode penelitian terkait suatu masalah yang biasanya menyangkut kepentingan umum atau orang banyak, prosesnya dilakukan dengan memberikan daftar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk profil kemudian diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban dari responden.<sup>67</sup>

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>68</sup> Dengan metode ini, peneliti akan mengumpulkan data dalam bentuk dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti mendapatkan gambaran-gambaran dari sudut pandang subjek yang relevan dengan penelitian.

---

<sup>65</sup>Joko Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).  
h. 63

<sup>66</sup>Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 21

<sup>67</sup>Kartini Kratono. *Pegangan Metodologi Riset Sosial*. (Bandung: Alumni Bandung, 1986). h.  
15

<sup>68</sup>Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2019).  
h. 133

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dicarikan datanya. Definisi operasional variabel menjadi dasar untuk mengembangkan instrumen penelitian, berguna sebagai alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini terbagi dua macam variabel yaitu variabel bebas yang disimbolkan (X), dan variabel terikat yang disimbolkan (Y).

### 1. Variabel Bebas

Variable bebas (*independent variable*) adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel terikat. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam ilmu tingkah laku, variabel bebas biasanya merupakan stimulus atau input yang beroperasi dalam diri seseorang atau di dalam lingkungannya untuk mempengaruhi tingkah laku.<sup>70</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman Perbankan. Adapun maksud pemahaman perbankan dalam penelitian ini adalah sesuatu yang menyangkut tentang pemahaman perbankan yang dimiliki oleh mahasiswa FEBI angkatan 18, meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya

### 2. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan suatu variabel penelitian yang menjadi pusat perhatian peneliti yang tercakup dalam masalah dan hipotesis penelitian, yang keragamannya atau variabelitasnya dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>71</sup> Adapun variabel terikat dari penelitian ini adalah minat dari mahasiswa FEBI

---

<sup>69</sup>Zubair, et. al. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. h. 29

<sup>70</sup>Winarno. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. (Malang: UM Press, 2011). h.

29

<sup>71</sup>Amri Amir, et. al. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*, (Jambi: IPB Press, 2009). h. 126

angkatan 18 untuk bekerja di bank. Minat merupakan sumber motivasi dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan rasa tertarik terhadap suatu kegiatan atau objek. Maksud dari minat bekerja dalam penelitian ini adalah adanya ketertarikan mahasiswa FEBI angkatan 18 untuk bekerja di bank setelah memahami dunia perbankan secara mendalam.

#### F. Instrumen Penelitian

Untuk menguji serta membuktikan hipotesis maka dibutuhkan instrument penelitian yang berguna untuk mengetahui suatu keadaan yang akan diteliti, apakah itu baik atau tidak, berhubungan atau tidak, berpengaruh atau tidak, memiliki peningkatan atau tidak dan lain sebagainya.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 5 poin. Skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena atau objek tertentu. Dalam penelitian ini skala likert dibagi jadi dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.

**Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert<sup>72</sup>**

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

<sup>72</sup>Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 26

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses yang berguna untuk mengelolah hasil penelitian sehingga memperoleh suatu kesimpulan. Setelah data-data yang diperlukan oleh penulis telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>73</sup> Statistik adalah kumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel, daftar, gambar, diagram, atau ukuran-ukuran tertentu lainnya. Misalnya, statistik penduduk, statistik kelahiran, dan statistik pertumbuhan ekonomi. Pengetahuan yang terkait dengan pengumpulan data, penyajian data, klasifikasi data, pengolahan data, penarikan kesimpulan, dan pengambilan keputusan berdasarkan masalah tertentu, itu semua termasuk dalam statistik.<sup>74</sup>

### a. Uji Validitas Data

Validitas atau kesahihan adalah merujuk kepada sejauh mana alat ukur mampu mengukur sesuatu yang akan diukur. Dalam uji validasi, apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuesioner tersebut, maka data tersebut dapat dikatakan valid. Beberapa pernyataan yang ada pada kuesioner nantinya akan diuji terhadap faktor yang terkait. Untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian dalam melakukan fungsi ukurannya maka diperlukan sebuah uji validitas data. Suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur sesuatu yang semestinya di ukur atau dapat memberikan hasil yang sesuai dengan harapan dari peneliti.<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010). h. 207

<sup>74</sup>Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). h. 3

<sup>75</sup>Umaima. "Pengaruh Penerapan Prinsip Mdharabah, Murabahah dan Wadi'ah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Syariah KCP Parepre." (*Tesis* UIN Alauddin Makassar, 2016). h. 46

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan sebuah instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau stabil. Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila alat ukur yang digunakan stabil walau dilakukan pengukuran lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Jika suatu instrumen penelitian reliabel maka penelitian tersebut dapat dipercaya keberadaannya.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel.<sup>76</sup> Data yang distribusinya normal adalah data yang mempunyai sebaran yang normal, yang dapat mewakili sebuah populasi. Adapun uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogrov-Smirnov*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

d. Uji One Sampel t Test

Uji one sampel t test merupakan Teknik analisis yang bertujuan untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{x - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

---

<sup>76</sup>V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 120

keterangan:

t = koefisien t (t hitung)

x = rata-rata sampel

$\mu$  = Rata-rata populasi atau hipotesis yang akan diuji

S = Standar deviasi sampel

n = Jumlah sampel

e. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependent).<sup>77</sup> Model regresi sederhana hanya melibatkan dua variabel yakni satu variabel bebas dan satu lagi untuk variabel terikatnya. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan linear antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Adapun rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X^{78}$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = nilai konstanta

$\beta$  = koefisien arah regresi

Rumus mencari nilai a:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

<sup>77</sup>Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 284

<sup>78</sup>Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 284

Rumus mencari nilai b:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

f. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (*R-squared*) adalah uji yang bertujuan untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independent. Selain itu, uji koefisien determinasi juga dapat dijadikan sebagai alat ukur seberapa baik garis regresi yang peneliti miliki. Apabila suatu nilai *R-square* pada suatu estimasi mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen tersebut sudah dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Begitupun sebaliknya, apabila *R-square* lebih rendah dari angka 1 atau mendekati angka nol (0), maka semakin kurang baik variabel independent dalam menjelaskan variabel dependennya.

Adapun rumus koefisien determinasi yang digunakan sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

g. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Untuk menguji tingkat signifikansinya maka perlu dilakukan langkah membandingkan antara t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau probabilitas tingkat signifikansinya ( $\text{sig} < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, dan  $H_0$  ditolak. Dalam artian variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Bila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau probabilitas tangka signifikansinya ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak, dan  $H_0$  diterima. Dalam artian variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun rumus dalam Uji T adalah sebagai berikut:

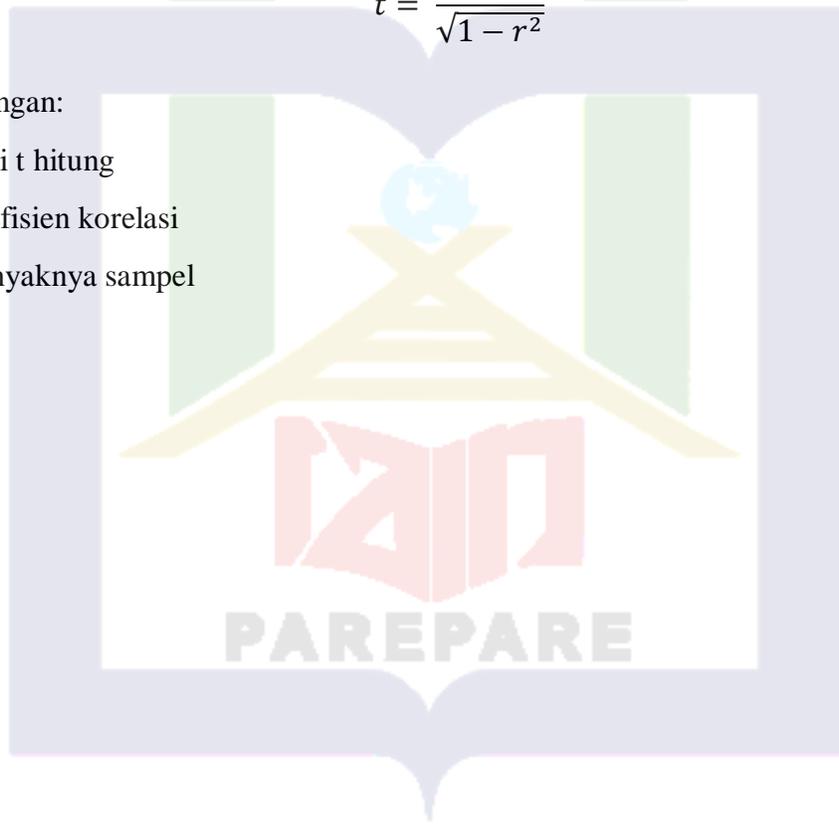
$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai  $t$  hitung

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = banyaknya sampel



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner atau angket dengan menyebar dan memberikannya kepada mahasiswa FEBI IAIN Parepare tahun 2018. Jumlah responden yang diteliti yaitu 84 responden, Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

##### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	34	40.5	40.5	40.5
	PEREMPUAN	50	59.5	59.5	100.0
Total		84	100.0	100.0	

*Sumber Data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 26*

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 34 orang dengan persentase sebesar 40,5% sedangkan responden perempuan berjumlah 50 dengan persentase sebesar 59,5% hal tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh perempuan.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi (Prodi)

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi**

PROGRAM STUDI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perbankan Syariah	51	60.7	60.7	60.7
	Ekonomi Syariah	16	19.0	19.0	79.8
	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	5	6.0	6.0	85.7
	Manajemen Keuangan Syariah	8	9.5	9.5	95.2
	Manajemen Zakat dan Wakaf	2	2.4	2.4	97.6
	Akuntansi Syariah	1	1.2	1.2	98.8
	Pariwisata Syariah	1	1.2	1.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

*Sumber Data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 26*

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 84 responden terdiri dari beberapa program studi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, dengan rincian 60,7% dari prodi perbankan syariah, 19,0% dari ekonomi syariah, 6,0% dari akuntansi lembaga keuangan syariah, 9,5% dari manajemen keuangan syariah, 2,4% dari manajemen zakat dan wakaf, 1,2% dari akuntansi syariah, dan 1,2% dari pariwisata syariah. Dengan kesimpulan responden pada penelitian ini di dominasi oleh mahasiswa program studi perbankan syariah.

### 3. Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel X

Diketahui seluruh jawaban responden untuk variabel (X) mengenai pemahaman perbankan yang dihitung dari jumlah responden 84 orang, berdasarkan angket atau kuesioner yang telah diberikan yaitu berjumlah keseluruhan 3224 untuk variabel pemahaman perbankan (X).

**Tabel 4.3 Saya memahami bahwa bank merupakan badan usaha yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan X.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	20	23.8	23.8	23.8
	Sangat Setuju	64	76.2	76.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 84 responden yang ada, 20 atau 23,8% responden yang mengatakan bahwa setuju mengenai pernyataan X1, dan 64 atau 76,2% mengatakan Sangat Setuju. Dari analisis data diketahui frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban sangat setuju bahwa “saya memahami bank merupakan badan usaha yang bertugas menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan”.

**Tabel 4.4 Fungsi utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak X.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	18	21.4	21.4	21.4
	Sangat Setuju	66	78.6	78.6	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa dari 84 responden yang ada, 18 atau 21,4% responden yang mengatakan bahwa setuju mengenai pernyataan X2, dan 66 atau 78,8% mengatakan Sangat Setuju. Dari analisis data diketahui frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban sangat setuju bahwa “Fungsi utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak”.

**Tabel 4.5 Dalam operasionalnya, umumnya bank menjalankan kegiatan usaha seperti menghimpun dana dari masyarakat, tempat penyimpanan barang berharga, memberikan layanan kredit, serta pemindahan dana nasabah X.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	19	22.6	22.6	22.6
	Sangat Setuju	65	77.4	77.4	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari 84 responden yang ada, 19 atau 22,6% responden yang mengatakan bahwa setuju mengenai pernyataan X3, dan 65 atau 77,4% mengatakan Sangat Setuju. Dari analisis data diketahui frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban sangat setuju bahwa “Dalam operasionalnya, umumnya bank menjalankan kegiatan usaha seperti menghimpun dana dari masyarakat, tempat penyimpanan barang berharga, memberikan layanan kredit, serta pemindahan dana nasabah”.

**Tabel 4.6 Dalam sistem bank konvensional memakai praktik riba, sedangkan bank syariah berdasarkan bagi hasil, margin keuntungan X.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Netral	7	8.3	8.3	9.5
	Setuju	42	50.0	50.0	59.5
	Sangat Setuju	34	40.5	40.5	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa dari 84 responden yang ada, 1 atau 1,2% responden yang mengatakan bahwa tidak setuju mengenai pernyataan X4, dan 7 atau 8,3% mengatakan Netral, 42 atau 50,0% yang mengatakan setuju, 34 atau 40,5% yang mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diketahui frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa “Dalam sistem bank konvensional memakai praktik riba, sedangkan bank syariah berdasarkan bagi hasil, margin keuntungan”.

**Tabel 4.7 Dalam operasionalnya, bank syariah menjunjung tinggi keadilan, yakni membagi keuntungan dan resiko kerugian yang diperoleh atas dasar penjualan riil sesuai kontribusi dari masing-masing pihak X.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	4.8	4.8	4.8
	Setuju	57	67.9	67.9	72.6
	Sangat Setuju	23	27.4	27.4	100.0
Total		84	100.0	100.0	

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa dari 84 responden yang ada, 4 atau 4,8% responden yang mengatakan bahwa netral mengenai pernyataan X5, dan 57 atau 67,9% mengatakan setuju, 23 atau 27,4% yang mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diketahui frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa

“Dalam operasionalnya, bank syariah menjunjung tinggi keadilan, yakni membagi keuntungan dan resiko kerugian yang diperoleh atas dasar penjualan riil sesuai kontribusi dari masing-masing pihak”.

**Tabel 4.8 Saya memahami bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah yang berpedoman pada Al-Quran dan Hadist X.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Netral	7	8.3	8.3	9.5
	Setuju	42	50.0	50.0	59.5
	Sangat Setuju	34	40.5	40.5	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa dari 84 responden yang ada, 1 atau 1,2% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai pernyataan X6, dan 7 atau 8,3% mengatakan netral, 42 atau 50,0% yang mengatakan setuju, 34 atau 40,5% yang mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diketahui frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa “Saya memahami bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah yang berpedoman pada Al-Quran dan Hadist”.

**Tabel 4.9 Produk-produk yang ditawarkan oleh bank konvensional dan bank syariah umumnya sama saja, hanya saja dalam penamaan produknya yang berbeda X.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	28	33.3	33.3	33.3
	Setuju	45	53.6	53.6	86.9
	Sangat Setuju	11	13.1	13.1	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa dari 84 responden yang ada, 28 atau 33,3% responden yang mengatakan bahwa netral mengenai pernyataan X7, dan 45 atau 53,6% mengatakan setuju, 11 atau 13,1% yang mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diketahui frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa “Produk-produk yang ditawarkan oleh bank konvensional dan bank syariah umumnya sama saja, hanya saja dalam penamaan produknya yang berbeda”.

**Tabel 4.10 Dibandingkan dengan produk bank konvensional, produk bank syariah lebih beragam dan inovatif X.8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Netral	33	39.3	39.3	40.5
	Setuju	44	52.4	52.4	92.9
	Sangat Setuju	6	7.1	7.1	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa dari 84 responden yang ada, 1 atau 1,2% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai pernyataan X8, dan 33 atau 39,3% mengatakan netral, 44 atau 52,4% yang mengatakan setuju, 6 atau 7,1% yang mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diketahui frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa “Dibandingkan dengan produk bank konvensional, produk bank syariah lebih beragam dan inovatif.”

**Tabel 4.11 Saya mampu menjelaskan kepada orang lain tentang dunia perbankan yang saya ketahui X.9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	28	33.3	33.3	33.3
	Setuju	45	53.6	53.6	86.9
	Sangat Setuju	11	13.1	13.1	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa dari 84 responden yang ada, 28 atau 33,3% responden yang mengatakan bahwa netral mengenai pernyataan X9, dan 45 atau 53,6% mengatakan setuju, 11 atau 13,1% yang mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diketahui frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa “Saya mampu menjelaskan kepada orang lain tentang dunia perbankan yang saya ketahui.”.

#### 4. Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Y

Dari tabel 4.4 diatas, maka dapat dilihat bahwa seluruh jawaban responden untuk variabel (Y) mengenai pemahaman perbankan yang dihitung dari jumlah responden 84 orang, berdasarkan angket atau kuesioner yang telah diberikan yaitu berjumlah keseluruhan 2096 untuk variabel Minat Bekerja (Y).

**Tabel 4.12 Dengan pemahaman perbankan yang saya miliki, membuat saya ingin bekerja di bank Y.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	4	4.8	4.8	4.8
	TIDAK SETUJU	5	6.0	6.0	10.7
	NETRAL	26	31.0	31.0	41.7
	SETUJU	28	33.3	33.3	75.0
	SANGAT SETUJU	21	25.0	25.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa dari 84 responden yang ada, 4 atau 4,8% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai pernyataan Y1, dan 5 atau 6,0% mengatakan tidak setuju, 26 atau 31,0% yang mengatakan netral, 28 atau 33,3% yang mengatakan setuju. 21 atau 25,0% yang mengatakan ssangat setuju. Dari analisis data diketahui frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa “Dengan pemahaman perbankan yang saya miliki, membuat saya ingin bekerja di bank..”

**Tabel 4.13 Setelah mengetahui perbankan bergerak di bidang keuangan, maka saya berkeinginan untuk bekerja di bank Y.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	10	11.9	11.9	11.9
	NETRAL	24	28.6	28.6	40.5
	SETUJU	34	40.5	40.5	81.0
	SANGAT SETUJU	16	19.0	19.0	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa dari 84 responden yang ada, 10 atau 11,9% responden yang mengatakan bahwa tidak setuju mengenai pernyataan Y2, dan 24 atau 28,6% mengatakan netral, 34 atau 40,5% yang mengatakan setuju, 16 atau 19,0% yang mengatakan setuju. Dari analisis data diketahui frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa “Setelah mengetahui perbankan bergerak di bidang keuangan, maka saya berkeinginan untuk bekerja di bank.”

**Tabel 4.14 Saya senang membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya, dan hal itu dapat saya temukan di perbankan, membuat saya berminat untuk bekerja di bank Y.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.2	1.2	1.2
	TIDAK SETUJU	9	10.7	10.7	11.9
	NETRAL	30	35.7	35.7	47.6
	SETUJU	30	35.7	35.7	83.3
	SANGAT SETUJU	14	16.7	16.7	100.0
Total		84	100.0	100.0	

Tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa dari 84 responden yang ada, 1 atau 1,2% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai pernyataan Y3, dan 9 atau 10,7% mengatakan tidak setuju, 30 atau 35,7% yang mengatakan netral, 30 atau 35,7% yang mengatakan setuju, 14 atau 16,7% yang mengatakan sangat

setuju Dari analisis data diketahui frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban netral dan setuju bahwa “Saya senang membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya, dan hal itu dapat saya temukan di perbankan, membuat saya berminat untuk bekerja di bank”.

**Tabel 4.15 Setelah memperhatikan dan memahami sistem operasional yang dijalankan oleh bank, saya memiliki minat untuk bekerja di bank Y.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	7	8.3	8.3	8.3
	NETRAL	29	34.5	34.5	42.9
	SETUJU	34	40.5	40.5	83.3
	SANGAT SETUJU	14	16.7	16.7	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa dari 84 responden yang ada, 7 atau 8,3% responden yang mengatakan bahwa tidak setuju mengenai pernyataan Y4, dan 29 atau 34,5% mengatakan netral, 34 atau 40,5% yang mengatakan setuju, 14 atau 16,7% yang mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diketahui frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa “Setelah memperhatikan dan memahami sistem operasional yang dijalankan oleh bank, saya memiliki minat untuk bekerja di bank”.

**4.16 Setelah saya memahami perbedaan bank syariah dan konvensional, membuat saya berminat untuk bekerja di bank, baik itu konven ataupun syariah Y.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.2	1.2	1.2
	TIDAK SETUJU	16	19.0	19.0	20.2
	NETRAL	27	32.1	32.1	52.4
	SETUJU	27	32.1	32.1	84.5

SANGAT SETUJU	13	15.5	15.5	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa dari 84 responden yang ada, 1 atau 1,2% responden yang mengatakan bahwa sangat tidak setuju mengenai pernyataan Y5, dan 16 atau 19,0% mengatakan tidak setuju, 27 atau 32,1% yang mengatakan netral, 27 atau 32,1% yang mengatakan setuju, 13 atau 15,5% yang mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diketahui frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban netral dan setuju bahwa “Setelah saya memahami perbedaan bank syariah dan konvensional, membuat saya berminat untuk bekerja di bank, baik itu konvensional ataupun syariah”.

#### **4.17 Setelah memahami betul sistem pembagian keuntungan yang ditawarkan pada perbankan, membuat saya tertarik bekerja di bank**

##### **Y.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	11	13.1	13.1	13.1
	NETRAL	35	41.7	41.7	54.8
	SETUJU	29	34.5	34.5	89.3
	SANGAT SETUJU	9	10.7	10.7	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa dari 84 responden yang ada, 11 atau 13,1% responden yang mengatakan bahwa tidak setuju mengenai pernyataan Y6, dan 35 atau 41,7% mengatakan netral, 29 atau 34,5% yang mengatakan setuju, 9 atau 10,7% yang mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diketahui frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban netral bahwa “Setelah memahami betul sistem pembagian keuntungan yang ditawarkan pada perbankan, membuat saya tertarik bekerja di bank”.

**Tabel 4.18 Setelah memahami konsep produk pada bank, saya tertarik berperan langsung sebagai pegawai yang akan menawarkan langsung produk bank tersebut kepada calon nasabah. Oleh karena itu, besar keinginan saya untuk bekerja di dunia perbankan Y.7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	11	13.1	13.1	13.1
	NETRAL	29	34.5	34.5	47.6
	SETUJU	31	36.9	36.9	84.5
	SANGAT SETUJU	13	15.5	15.5	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Tabel 4.18 diatas menunjukkan bahwa dari 84 responden yang ada, 11 atau 13,1% responden yang mengatakan bahwa tidak setuju mengenai pernyataan Y7, dan 29 atau 34,5% mengatakan netral, 31 atau 36,9% yang mengatakan setuju, 13 atau 15,5% yang mengatakan sangat setuju. Dari analisis data diketahui frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban setuju bahwa “Setelah memahami konsep produk pada bank, saya tertarik berperan langsung sebagai pegawai yang akan menawarkan langsung produk bank tersebut kepada calon nasabah. Oleh karena itu, besar keinginan saya untuk bekerja di dunia perbankan”.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

### **1. Uji validitas**

Uji validitas berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. instrumen yang valid atau tepat dapat digunakan untuk mengukur objek yang diukur. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Correlated Item Total Correlation*, dengan membandingkan thitung dengan  $r_{tabel}$  dimana:

- Jika  $r_{hitung}$  (tabel *corrected item total correlation*)  $>$   $r_{tabel}$  (tabel *product moment*) maka data tersebut dikatakan valid (sah).
- Jika  $r_{hitung}$  (tabel *corrected item total correlation*)  $<$   $r_{tabel}$  (tabel *product moment*) maka data tersebut dikatakan tidak valid.

**Tabel 4.19 Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Perbankan (X)**

Variabel X	Pernyataan	R Hitung	R Tabel 5%	Keterangan
PEMAHAMAN PERBANKAN	1	0,498	0.214	VALID
	2	0,539	0.214	
	3	0,532	0.214	
	4	0,703	0.214	
	5	0,441	0.214	
	6	0,703	0.214	
	7	0,596	0.214	
	8	0,446	0.214	
	9	0,596	0.214	

*Sumber Data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 26*

Kolom *Corrected Item-Total Corelation* merupakan korelasi antara skor item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Untuk menguji validitas, butir pertanyaan tersebut harus dibandingkan dengan  $R_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 5\%$  dapat jumlah sampel ( $n$ ) = 84, sehingga  $R_{tabel}$  sebesar 0.214. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa variabel pemahaman perbankan (X) secara keseluruhan menunjukkan  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka dapat dapat disimpulkan bahwa setiap angket/kuesioner variabel (X) dinyatakan valid atau sah.

**Tabel 4.20 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Bekerja (Y)**

Variabel Y	Pernyataan	R Hitung	R Tabel 5%	Keterangan
MINAT BEKERJA	1	0,919	0.214	VALID
	2	0,898	0.214	
	3	0,898	0.214	
	4	0,851	0.214	
	5	0,813	0.214	
	6	0,869	0.214	
	7	0,877	0.214	

*Sumber Data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 26*

Kolom *Corrected Item-Total Correlation* merupakan korelasi antara skor item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen. Untuk menguji validitas, butir pertanyaan tersebut harus dibandingkan dengan  $R_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 5\%$  dapat jumlah sampel ( $n$ ) = 84, sehingga  $R_{tabel}$  sebesar 0.214. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa variabel minat bekerja (Y) secara keseluruhan menunjukkan  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka dapat dapat disimpulkan bahwa setiap angket/kuesioner variabel (Y) dinyatakan valid atau sah.

## 2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas untuk mengukur secara internal yakni uji statistic *Crobnbanch Alpha*. Dengan menggunakan teknik ini, suatu variabel dikatakan *reliabel* apabila nilai *Cronbanch Alpha*  $> 0,60$ .

Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji reliabilitas sebagai berikut:

Jika  $\alpha > R_{tabel}$  maka dikatakan konsisten (*reliabel*)

Jika  $\alpha < R_{tabel}$  maka dikatakan tidak konsisten (*tidak reliabel*).

**Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Perbankan (X)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.726	9

*Sumber Data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 26*

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa hasil *Cronbach Alpha* dari 9 item pernyataan adalah sebesar 0,726, yang dimana  $\alpha (0,726) > (0,60)$ . Artinya, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat digunakan untuk pengukuran data.

**Tabel 4.22 Hasil Uji Reabilitas Variabel Minat Bekerja (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	7

*Sumber Data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 26*

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa hasil *Cronbach Alpha* dari 7 item pernyataan adalah sebesar 0,948, yang dimana  $\alpha (0,948) > (0,60)$ . Artinya, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat digunakan untuk pengukuran data.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bagian penting dalam sebuah pengujian analisis data, sebaran data wajib diuji normalitasnya sebelum di analisis lebih lanjut. Mode regresi dikatakan baik apabila berdistribusi normal atau mendekati normal. Oleh karena itu, diperlukan adanya uji normalitas data. Metode *Kolmogrov-smirnov* adalah teknik uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini, berfungsi sebagai pembanding

beberapa data dalam sampel dengan distribusi normal untuk serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama.

**Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.59387929
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.034
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber Data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 26*

Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas memiliki nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal. Dari uji normalitas tersebut dapat disimpulkan model regresi layak digunakan untuk mengukur pengaruh pemahaman perbankan terhadap minat bekerja karena memenuhi asumsi normalitas.

#### 4. Uji One Sampel t Test

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik pemahaman perbankan dan minat bekerja mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05
  - Jika nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak
  - Jika nilai *sig. (2-tailed)* > 0,05 maka  $H_0$  diterima
- b. Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ 
  - Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
  - Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

**Tabel 4.24 Tabel Klasifikasi**

Skor	Klarifikasi
80,01% - 100%	Sangat baik/Sangat Tinggi
68,01% - 84,00%	Baik/Tinggi
52,01% - 68,00%	Cukup/Netral
36,01% - 52,00%	Buruk/Rendah
20,00% - 36,00%	Sangat Buruk/Sangat Rendah

**Tabel 4.25 Hasil Uji One Sampel t Test Variabel Pemahaman Perbankan (X)**

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PEMAHAMAN PERBANKAN	120.629	83	.000	38.381	37.75	39.01

*Sumber Data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 26*

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 120,629 jika dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  dengan ketentuan  $dk = n - 1$  ( $84 - 1 = 83$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) maka diketahui nilai  $T_{tabel}$  nya 1,9889. Nilai  $T_{hitung}$   $120,629 > T_{tabel}$  1,9889, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian diketahui juga bahwa nilai *sig. 2-tailed* (0,000)  $<$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dari perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata pemahaman perbankan 37,8% dari yang diharapkan. Secara ideal skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan adalah 3780. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai diperoleh 3224 atau 85,29%.

**Tabel 4.26 Hasil Uji One Sampel t Test Variabel Minat Bekerja (Y)**

One-Sample Test						
	Test Value = 0				95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
	MINAT BEKERJA	39.848	83	.000	24.952	23.71

*Sumber Data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 26*

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 39,848 jika dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  dengan ketentuan  $dk = n - 1$  ( $84 - 1 = 83$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) maka diketahui nilai  $T_{tabel}$  nya 1,9889. Nilai  $T_{hitung}$   $39,848 > T_{tabel}$  1,9889, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian diketahui juga bahwa nilai *sig. 2-tailed* (0,000)  $<$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dari perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata minat bekerja 29,4% dari yang diharapkan. Secara ideal skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan adalah 2940. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai diperoleh 2096 atau 71,29%.

## 5. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.27 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.067	8.154		.989	.325
	PEMAHAMAN PERBANKAN	.440	.212	.224	2.077	.041

a. Dependent Variable: MINAT BEKERJA

Sumber Data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 26

Umumnya persamaan regresi linier sederhana diketahui sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

Pada tabel 4.13 diketahui nilai  $a$  sebesar 8,067 angka ini merupakan angka *constant* yang memiliki arti bahwa tidak ada pengaruh pemahaman perbankan ( $X$ ) maka nilai konsistensi regresi Minat Bekerja ( $Y$ ) adalah 8,067. Sedangkan  $\beta$  merupakan angka koefisien regresi dimana nilai  $\beta$  0,440 angka ini mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% Pemahaman Perbankan ( $X$ ), maka Minat Bekerja ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,440. Karena koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja. Sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$a$	8,067	Persamaan Regresi
$\beta$	0,440	$Y = 8,067 + 0,440X$

Dimana:

Y = Minat Bekerja

X = Pemahaman Perbankan

Adapun interpretasi dari persamaan regresi diatas sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta 8,067 merupakan besarnya tingkat minat bekerja jika variabel pemahaman perbankan adalah nol (0)
- b. Persamaan regresi memperlihatkan bahwa variabel pemahaman perbankan (X), mempunyai arah koefisien regresi positif dengan minat bekerja yaitu  $\beta = 0,440$  yang berarti pengaruhnya sebesar 0,440 dimana apabila pemahaman perbankan naik satu tingkat maka minat bekerja akan naik sebesar 0,440 dengan asumsi variabel independent yang lain konstan.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar ketetapan atau kecocokan dari variabel pemahaman perbankan (*independent*) terhadap variabel minat bekerja (*dependent*). Jika nilai Rsquare diatas 0,5 atau mendekati 1 (berkisar 0-1) maka ketetapanya dikatakan semakin baik.

**Tabel 4.28 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.224 <sup>a</sup>	.050	.038	5.628

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN PERBANKAN

Sumber Data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan output SPSS tabel 4.14 diatas menunjukkan nilai Koefisien Determinasi (*Rsquare* atau  $r^2$ ) sebesar 0,050. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan pemahaman perbankan dengan minat bekerja mahasiswa adalah sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,050 \times 100\%$$

$$D = 5\%$$

Diketahui hubungan/pengaruh pemahaman perbankan terhadap minat bekerja mahasiswa FEBI IAIN Parepare adalah 5%. Sisanya  $100\% - 5\% = 95\%$  dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Untuk mengetahui interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat<sup>79</sup>

Berdasarkan interpretasi koefisien determinasi diatas maka nilai *Rsquare* 0,50 berada pada hubungan yang sedang, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan pemahaman perbankan terhadap minat bekerja tergolong sedang.

---

<sup>79</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. h. 257

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.29 Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.067	8.154		.989	.325
PEMAHAMAN PERBANKAN	.440	.212	.224	2.077	.041

a. Dependent Variable: MINAT BEKERJA

*Sumber Data: Data primer yang diolah menggunakan SPSS versi 26*

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji T adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikansi:
  - a. Jika nilai *sig.* > 0,05 maka pemahaman perbankan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare bekerja di bank.
  - b. Jika nilai *sig.* < 0,05 maka pemahaman perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare untuk bekerja di bank

Hasil output analisis data menggunakan SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pemahaman perbankan (X) sebesar 0,041. Karena nilai *sig.* 0,041 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, pemahaman perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare bekerja di bank.

2. Berdasarkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ 
  - a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada pengaruh variabel pemahaman perbankan (X) terhadap minat bekerja di bank (Y) mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh variabel pemahaman (X) perbankan terhadap minat bekerja di bank (Y) mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Adapun nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari tabel 4.15 diatas adalah sebesar 2,075. Dalam mencari  $t_{tabel}$ , Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_{tabel} = (a/2 ; df)$$

$$T_{tabel} = (0,05/2 ; n-2)$$

$$T_{tabel} (0,025 ; 84-2)$$

$$T_{tabel} (0,025 ; 82) \text{ (dilihat pada tabel distribusi nilai t tabel)}$$

$$T_{tabel} = 1,990$$

Diketahui bahwa  $t_{hitung} 2,077 > t_{tabel} 1,990$ , dan diperoleh nilai sig. 0,041 < 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya pemahaman perbankan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare bekerja di bank (Y).

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data diatas diketahui bahwa penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pemahaman perbankan dan seberapa tinggi minat bekerja di bank dari mahasiswa FEBI IAIN Parepare, kemudian untuk menguji pengaruh antara variabel pemahaman perbankan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare untuk bekerja di bank. Berdasarkan teori dan tinjauan lapangan dengan pembagian kuesioner maka hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pemahaman Perbankan Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

Dari hasil uji one sampel t test, diperoleh nilai Thitung sebesar 120,629 dan diperoleh nilai Ttabel sebesar 1,988. Nilai Thitung 120,629 > dari Ttabel 1,998 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden dari 9 pernyataan adalah 3780. Sedangkan nilai dari perhitungan keseluruhan dalam tabel diperoleh nilai 3224 atau 85,29% dari skor ideal 3780. Jika dilihat dari tabel skor klasifikasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemahaman Perbankan dengan skor 85,29% berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian, maka dijelaskan bahwa Pemahaman Perbankan yang dipahami oleh mahasiswa FEBI IAIN Parepare sangatlah baik.

Mahasiswa akan berperan penting dalam perkembangan ekonomi di masa depan. Mahasiswa yang kompeten dan ahli dalam industri perbankan cenderung akan membawa perubahan positif di masa depan, baik untuk dirinya sendiri ataupun untuk orang lain. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan perbankan akan sangat mempengaruhi mahasiswa. Mahasiswa akan berperan ganda, mereka akan berperan sebagai sumber daya manusia dalam dunia perbankan, dan mahasiswa juga akan menjadi konsumen bank ataupun lembaga keuangan lainnya.

### 2. Minat Mahasiswa FEBI IAIN Parepare Bekerja di Bank.

Dari hasil uji one sampel t test, diperoleh nilai Thitung sebesar 39,848 dan diperoleh nilai Ttabel sebesar 1,988. Nilai Thitung 39,848 > dari Ttabel 1,998 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden dari 7 pernyataan adalah 2940. Sedangkan nilai dari perhitungan keseluruhan dalam tabel diperoleh nilai 2096 atau 71,29% dari skor ideal 2940. Jika dilihat dari tabel skor klasifikasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemahaman Perbankan dengan skor 71,29% berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, maka dijelaskan bahwa Minat Bekerja Mahasiswa FEBI IAIN Parepare di Bank terbilang tinggi.

Minat seseorang untuk bekerja merupakan kecenderungan memiliki kemauan, keinginan, dan kemampuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan dengan baik berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Minat juga diartikan seperti kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengengang beberapa aktivitas. Seseorang yang memiliki minat pada suatu aktivitas maka akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas.

### 3. Pengaruh pemahaman perbankan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare Bekerja di Bank.

Hasil perhitungan SPSS yang telah dilakukan sebelumnya telah diperoleh hasil pengujian secara parsial atau uji t yang menunjukkan bahwa variabel pemahaman perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare bekerja di bank. Dengan demikian, teridentifikasi bahwa ada hubungan yang searah antara pemahaman perbankan dengan minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare bekerja di bank.

Artinya, pemahaman perbankan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat mempengaruhi minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare bekerja di bank. Dengan kata lain, ilmu atau wawasan tentang dunia perbankan yang dipahami oleh mahasiswa FEBI IAIN Parepare cenderung dapat mendorong dan menimbulkan minat dari mahasiswa FEBI IAIN Parepare untuk bekerja di bank. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai R yang memiliki nilai positif dan signifikansi 0,041 atau lebih kecil dari probabilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Bersarnya pengaruh pemahaman perbankan terhadap minat bekerja adalah 5%, Sedangkan 95,0% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Diperoleh regresi linier sederhana dari output SPSS sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = 8,067 + 0,440X$$

- a. Nilai konstanta 8,067 merupakan besarnya tingkat minat bekerja jika variabel pemahaman perbankan adalah nol (0)
- b. Persamaan regresi memperlihatkan bahwa variabel pemahaman perbankan (X), mempunyai arah koefisien regresi positif dengan minat bekerja yaitu  $\beta = 0,440$  yang berarti pengaruhnya sebesar 0,440 dimana apabila pemahaman perbankan naik satu tingkat maka minat bekerja akan naik sebesar 0,440 dengan asumsi variabel independent yang lain konstan.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijabarkan dalam penelitian ini, khususnya membahas tentang pengaruh pemahaman perbankan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Parepare bekerja di bank, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji in e sampel t tes variabel pemahaman perbankan (X), menunjukkan hasil perhitungan dari sampel dengan rata-rata 37,8% dari yang diharapkan. Secara ideal skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan adalah 3780. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai diperoleh 3224 atau 85,29%. Dengan demikian pemahaman perbankan yang dipahami oleh mahasiswa FEBI IAIN Parepare berada pada kategori sangat tinggi.
2. Hasil uji one sampel t test variabel minat bekerja (Y) diketahui nilai rata-rata minat bekerja 29,4% dari yang diharapkan. Secara ideal skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan adalah 2940. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai diperoleh 2096 atau 71,29%. Dengan demikian minat bekerja mahasiswa FEBI IAIN Parepare di bank tergolong tinggi.
3. Hasil perhitungan uji regresi linier sederhana, terdapat pengaruh pengaruh dari variabel pemahaman perbankan (X) terhadap variabel minat bekerja (Y). diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,077$ , artinya  $t_{hitung} (2,077) > t_{tabel} (1,990)$ , dan diperoleh nilai  $sig. (0,041) < (0,05)$ . Kemudian diperoleh persamaan regresi  $Y = 8,067 + 0,440X$ . yang berarti pengaruhnya sebesar 0,440 dimana apabila pemahaman perbankan naik satu tingkat maka minat bekerja akan naik sebesar 0,440 dengan asumsi variabel independent yang lain konstan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan dengan adanya ilmu pengetahuan dan pemahaman sebagai sarana untuk mendorong atau memotivasi diri untuk lebih semangat dan giat dalam belajar. Mahasiswa harus memahami bahwa pentingnya ilmu pengetahuan dan menganggap seirus setia menerima materi ketika mengikuti proses perkuliahan. Harus dipahami bahwa semua materi perkuliahan sangatlah membantu dalam upaya menumbuhkan kompetensi diri dalam pelaksanaan proses perkuliahan.

### **2. Bagi Pihak Kampus**

Diharapkan terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pengajaran baik akademik ataupun non-akademik, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan yang semakin hari semakin berkembang, sehingga melahirkan generasi-generasi yang kompeten yang dapat bersaing dalam dunia kerja.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar meningkatkan kualitas penelitiannya. Penelitian ini diharapkan untuk menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, dengan memperluas ruang lingkup penelitian ini dengan menambah variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini, sehingga menghasilkan hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Quran Al-Karim*

### Sumber buku

Abdullah, Thamrin., dan Wahjusaputri, Sintha. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.

Al-Kaff, Abdullah Zakky. *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Pustaka Setia Pertama, 2002.

Ahmad, Mustaq. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Pustaka AL-Kautsar, 2001.

Amin, Mustaghfirin. *Pedoman Pengembangan Minat dan Bakat*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, 2016.

Amir, Amri., Junaidi., dan Yulmardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*, Jambi: IPB Press, 2009.

Arikunto, Suharsimi. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.

Hasan, Nurul Ichsan. *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014.

Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2019.

Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 2004.

Ismanto, Hadi., Widiastuti, Anna., Muharam, Harjum., Pangestuti, Irene Rini Demi., dan Rofiq, Fathur. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Sleman: Deepublish, 2019.

Kasmadi., dan Sunariah, Nia Siti. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014

- Kratono, Kartini. *Pegangan Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Alumni Bandung, 1986
- Nopijantoro, Wurjanto., Raharjo, Taufik., dan Yudanto, Ambang Aries. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Tangerang Selatan: Unit Penerbitan Politeknik Keuangan Negara STAN, 2020.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996.
- Sadarmayanti., dan Hidayat, Syarifuddin. *Metode penelitian*. Bandung: CV. Mandar Maju. 2011.
- Shaleh, Abdul Rahman., dan Wahab, Muhib Abdul. *Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sobana, Dadang Husen. *Hukum Perbankan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sudaryono. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Syahrum., dan Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.

- Triandaru, Sigit., dan Budisantoso, Totok. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Winarno. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press, 2011.
- Wiwoho, Jamal. *Hukum Perbankan Indonesia*. Surakarta: UNS Press, 2011.
- Zubair, Muhammad Kamal., Rahmawati., Fikri., Herdah., Buhaerah., dan Qadaruddin, Muhammad. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: IAIN Parepare, 2020.

### **Sumber Skripsi dan Tesis**

- Ahsan, Zuhdi. “Hubungan Minat Fotografi Dengan Motivasi Bekerja Pada Anggota Organisasi Jhepret Club UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.” *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2012.
- Aurefanda, Vito. “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.” *Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 2019.
- Lantika, Agnes Nur. “Pelaksanaan Pembukaan Tabungan Batara Prima Pada Bank Tabungan Negara (Persero) Surabaya.” *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 2015.
- Miftaqulzanah. “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII SMP.” *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. 2001.
- Munthe, Nurliani. “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah.” *Skripsi IAIN Padangsipuan*, 2021.
- Nuraeni, Dewi Risma. “Pengaruh Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Gender Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Bekerja di Bank.” *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2021.
- Pahira, Harni. “Penerapan Model Collaborative Learning Murder (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, And Review) Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik.” *Skripsi UNSIL Tasikmalaya*, 2019.
- Purwanti, Indah. “Studi Kasus Tentang Pemahaman Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN Kembangan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.” *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2012.

- Purwanto, Aris. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah Boyolali." *Skripsi IAIN Salatiga*, 2016.
- Umaima. "Pengaruh Penerapan Prinsip Mdharabah, Murabahah dan Wadi'ah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Syariah KCP Parepre." *Tesis UIN Alauddin Makassar*, 2016.
- Yenti, Wilda Fitri. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Batusangkar)." *Skripsi IAIN Batusangkar*, 2021.

### Sumber Jurnal

- Arifai, Samsul, dan Ismawati, Ismawati. "Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah." *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah* Vol. 4 no. 1 (2020): 67-78.
- Arwani, Agus. "Epistemologi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah)." *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 15 no. 1 (2012): 125-146.
- Cleopatra, Maria. "Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* Vol. 5 No. 2 (2015): 168-181
- Henda, Yuyun., dan Cici Kurniati. "Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya dan Pemanfaatannya." *Jurnal Pendidikan* Vol. 13 No. 1 (2017): 15-25.
- Mendari,. Winda Elo., dan Widayati, Ratna. "Upaya Penanganan Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Utama Padang." *OSF Preprints* (2019): 1-12.
- Purnama Sari, Deka., N. Nurochmah., H. Haryadi., S. Syaiturjim. "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Melalui Pendekatan Pembelajaran *Student Teams Achivement Division*" *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* Vol. 3 No. 1 (2016): 16-22
- Trianggono, Mochammad Maulana. "Analisis kausalitas pemahaman konsep dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pemecahan masalah fisika." *Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK)* Vol. 3 no. 1 (2017): 1-12.
- Wiwoho, Jamal. "Peran lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank dalam memberikan Distribusi keadilan bagi masyarakat." *Jurnal Masalah-Masalah Hukum* Vol. 43 no. 1 (2014): 87-97

**Sumber Internet**

IPS Terpadu. “Pengertian Minat, Ciri, Jenis, Dan Contohnya.” Diakses pada 10 Maret 2022. <https://ipsterpadu.com/pengertian-minat/>

Jejak Pendidikan. “Pengertian Pemahaman.” Diakses pada 8 Maret 2022. <http://www.jejakpendidikan.com/2017/12/pengertian-pemahaman.html>

Kemenag RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajna Pentashihan Al-Qur'an, 2019.



# LAMPIRAN



## KUESIONER PENELITIAN

### 1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama =

Prodi =

Jenis Kelamin = ( ) Laki-Laki ( ) Perempuan

Semester =

### 2. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Pernyataan yang adda mohon dibaca dan dipahami dengan baik, sehingga tidak ada pertnyataan yang tidak terisi atau terlewat
- b. Berilah tanda centang pada jawaban dari saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban sesuai pendapat atas pernyataan, dengan keterangan sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	= 5
S	: Setuju	= 4
N	: Netral	= 3
TS	: Tidak Setuju	= 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	= 1
- c. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban dari responden.
- d. Terima kasih atas partisipasinya.

## 1. Variabel Pemahaman Perbankan (X)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami bahwa bank merupakan badan usaha yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan.					
2	Fungsi utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.					
3	Dalam operasionalnya, umumnya bank menjalankan kegiatan usaha seperti menghimpun dana dari masyarakat, tempat penyimpanan barang berharga, memberikan layanan kredit, serta pemindahan dana nasabah.					
4	Dalam sistem bank konvensional memakai praktik riba, sedangkan bank syariah berdasarkan bagi hasil, margin keuntungan.					
5	Dalam operasionalnya, bank syariah menjunjung tinggi keadilan, yakni membagi keuntungan dan resiko kerugian yang diperoleh atas dasar penjualan riil sesuai kontribusi dari masing-masing pihak.					
6	Saya memahami bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah yang berpedoman pada Al-Quran dan Hadist.					
7	Produk-produk yang ditawarkan oleh bank konvensional dan bank syariah umumnya sama saja, hanya saja dalam penamaan					

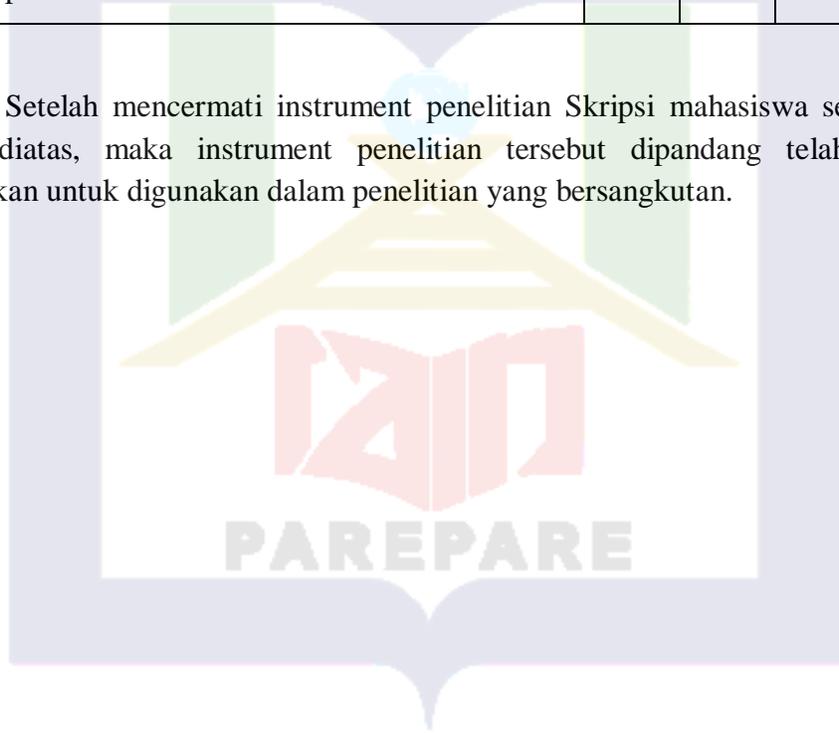
	produknya yang berbeda					
8	Dibandingkan dengan produk bank konvensional, produk bank syariah lebih beragam dan inovatif.					
9	Saya mampu menjelaskan kepada orang lain tentang dunia perbankan yang saya ketahui.					

## 2. Variabel Minat Bekerja (Y)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Dengan pemahaman perbankan yang saya miliki, membuat saya ingin bekerja di bank.					
2	Setelah mengetahui perbankan bergerak di bidang keuangan, maka saya berkeinginan untuk bekerja di bank.					
3	Saya senang membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya, dan hal itu dapat saya temukan di perbankan, membuat saya berminat untuk bekerja di bank.					
4	Setelah memperhatikan dan memahami sistem operasional yang dijalankan oleh bank, saya memiliki minat untuk bekerja di bank.					
5	Setelah saya memahami perbedaan bank syariah dan konvensional, membuat saya berminat untuk bekerja di bank, baik itu konvensional ataupun syariah.					

6	Setelah memahami betul sistem pembagian keuntungan yang ditawarkan pada perbankan, membuat saya tertarik bekerja di bank.					
7	Setelah memahami konsep produk pada bank, saya tertarik berperan langsung sebagai pegawai yang akan menawarkan langsung produk bank tersebut kepada calon nasabah. Oleh karena itu, besar keinginan saya untuk bekerja di dunia perbankan.					

Setelah mencermati instrument penelitian Skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrument penelitian tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.



## IDENTITAS RESPONDEN

NO	ALAMAT	PRODI/JURUSAN	JENIS KELAMIN
1	Jln. Jend. Ahmad Yani Km 1	Ekonomi Syariah	Perempuan
2	Jl. Abd. Rasyid Lumpue	Ekonomi Syariah	Laki-Laki
3	Jl. Kalimantan	Ekonomi Syariah	Laki-Laki
4	Btn Lapadde Mas	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan
5	Pinrang	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan
6	Jln. Amal Bhakti	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan
7	Jl. Muh Arsyad	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan
8	Btn Pebabri	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan
9	Lumpue	Perbankan Syariah	Perempuan
10	Jalan Mattirotasi No.107	Perbankan Syariah	Perempuan
11	Jl. Manunggal	Ekonomi Syariah	Perempuan
12	Jalan Permandian Lumpue	Ekonomi Syariah	Perempuan
13	Jln Pendidikan	Perbankan Syariah	Laki-Laki
14	Bilokka Sidrap	Perbankan Syariah	Perempuan
15	Jl. Pelita Tenggara	Perbankan Syariah	Perempuan
16	Jl. Lasangga Kota Parepare	Perbankan Syariah	Laki-Laki
17	Jln Industri Kecil	Perbankan Syariah	Laki-Laki
18	Pinrang	Perbankan Syariah	Laki-Laki
19	Pinrang	Perbankan Syariah	Laki-Laki
20	Pinrang	Perbankan Syariah	Laki-Laki
21	Pinrang	Perbankan Syariah	Perempuan
22	Pinrang	Perbankan Syariah	Perempuan
23	Sidrap	Perbankan Syariah	Perempuan
24	Barru	Perbankan Syariah	Perempuan
25	Pinrang	Perbankan Syariah	Laki-Laki
26	Lapadde	Perbankan Syariah	Perempuan
27	Jl. H. Agussalim	Perbankan Syariah	Perempuan
28	Pinrang	Perbankan Syariah	Laki-Laki
29	Pinrang	Ekonomi Syariah	Perempuan
30	Pinrang	Ekonomi Syariah	Perempuan
31	Perumnas	Ekonomi Syariah	Laki-Laki
32	Suppa	Perbankan Syariah	Perempuan

33	Bittoeng	Perbankan Syariah	Perempuan
34	Jl Terrung	Perbankan Syariah	Laki-Laki
35	Jl. Pendidikan	Ekonomi Syariah	Laki-Laki
36	Cempae	Ekonomi Syariah	Laki-Laki
37	Pinrang	Ekonomi Syariah	Perempuan
38	Data	Manajemen Zakat Dan Wakaf	Perempuan
39	Suppa	Manajemen Zakat Dan Wakaf	Perempuan
40	Jln Ketilang	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan
41	Bila, Sidrap	Perbankan Syariah	Perempuan
42	Kota Parepare	Perbankan Syariah	Perempuan
43	Pinrang	Perbankan Syariah	Perempuan
44	Pinrang	Perbankan Syariah	Laki-Laki
45	Jl Abubakar Lambogo	Perbankan Syariah	Laki-Laki
46	Barugae	Perbankan Syariah	Laki-Laki
47	Jl. Bumi Asri	Perbankan Syariah	Laki-Laki
48	Suppa	Perbankan Syariah	Perempuan
49	Pinrang	Perbankan Syariah	Perempuan
50	Jl. Bau Massepe	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan
51	Malimpung, Pinrang	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan
52	Kompleks Desa Bojo	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan
53	Sidrap	Perbankan Syariah	Perempuan
54	Jln Abubakar Lambogo	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Laki-Laki
55	Enrekang	Perbankan Syariah	Perempuan
56	Pinrang	Pariwisata Syariah	Perempuan
57	Soreang, Cempae	Ekonomi Syariah	Perempuan
58	Pinrang	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Laki-Laki
59	Pinrang	Perbankan Syariah	Perempuan
60	Pinrang	Perbankan Syariah	Perempuan
61	Sidenreng Rappang	Perbankan Syariah	Perempuan
62	Bulu Nimpong, Soreang	Akuntansi Syariah	Perempuan
63	Jl. Agussalim	Perbankan Syariah	Laki-Laki
64	Sempang	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan

65	Jl. Laupe No.04	Ekonomi Syariah	Perempuan
66	Jl. Pertamina Taqwa	Ekonomi Syariah	Laki-Laki
67	Jl. Atletik Timur	Ekonomi Syariah	Laki-Laki
68	Btn Tassokoe	Perbankan Syariah	Perempuan
69	Ujung, Lanrisang	Manajemen Keuangan Syariah	Perempuan
70	Lumpue, Kota Parepare	Perbankan Syariah	Laki-Laki
71	Marabombang Suppa	Perbankan Syariah	Perempuan
72	Jl. Kelapa Gading	Perbankan Syariah	Laki-Laki
73	Jl.Lasinrang, Parepare	Perbankan Syariah	Laki-Laki
74	Pinrang	Perbankan Syariah	Laki-Laki
75	Lappa Lappae	Perbankan Syariah	Laki-Laki
76	Perumnas	Perbankan Syariah	Perempuan
77	Jln Reformasi	Perbankan Syariah	Perempuan
78	Pinrang	Perbankan Syariah	Perempuan
79	Lasiming	Ekonomi Syariah	Perempuan
80	Lakessi	Perbankan Syariah	Laki-Laki
81	Parepare	Perbankan Syariah	Laki-Laki
82	Lapadde	Perbankan Syariah	Laki-Laki
83	Kebun Sayur	Perbankan Syariah	Laki-Laki
84	Sidrap	Perbankan Syariah	Perempuan

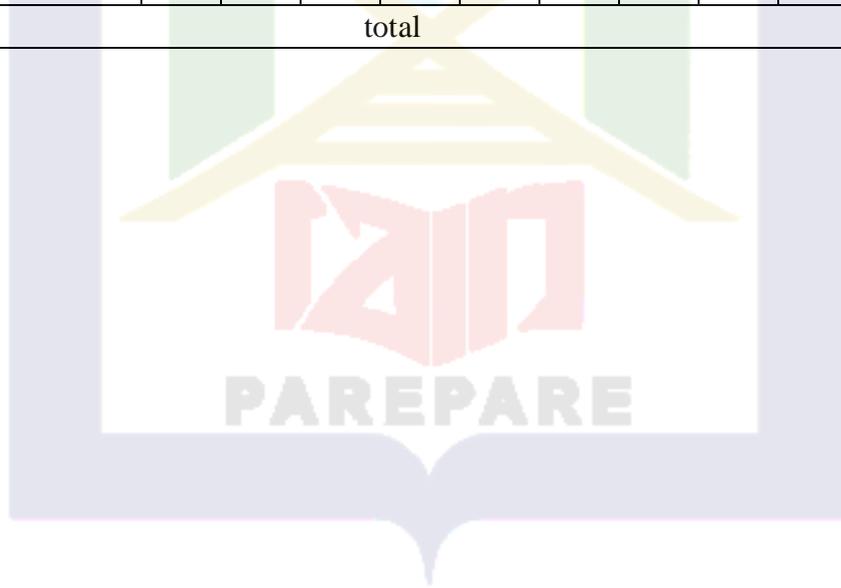


TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL X  
(PEMAHAMAN PERBANKAN)

RESPONDEN	PEMAHAMAN PERBANKAN (X)									TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	
1	5	5	5	4	4	4	3	4	3	37
2	5	5	5	5	5	5	3	4	3	40
3	5	5	5	4	4	4	3	3	3	36
4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	38
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
6	4	5	5	5	4	5	3	4	3	38
7	4	5	5	5	5	5	4	4	4	41
8	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
9	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
11	5	5	5	4	4	4	3	3	3	36
12	5	5	5	3	3	3	4	4	4	36
13	5	5	5	5	5	5	3	4	3	40
14	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
15	5	5	5	3	4	3	3	3	3	34
16	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
17	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
18	5	5	5	3	4	3	4	4	4	37
19	5	5	5	4	4	4	4	3	4	38
20	5	5	5	5	4	5	3	4	3	39
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	5	5	5	4	4	4	3	4	3	37
23	4	4	4	4	4	4	5	4	5	38
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
25	5	5	5	4	4	4	3	3	3	36
26	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
27	5	5	5	4	4	4	3	4	3	37
28	5	5	5	4	5	4	4	4	4	40
29	5	5	5	4	5	4	3	4	3	38
30	5	5	5	5	5	5	3	3	3	39
31	5	5	5	4	4	4	3	3	3	36

32	4	4	4	5	4	5	4	3	4	37
33	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
34	5	5	5	4	4	4	4	3	4	38
35	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
36	5	5	5	3	4	3	4	3	4	36
37	5	5	5	5	5	5	4	3	4	41
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
39	5	5	5	4	4	4	4	3	4	38
40	5	5	5	5	4	5	4	3	4	40
41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
42	4	4	4	4	5	4	3	3	3	34
43	5	5	5	4	4	4	3	4	3	37
44	5	5	5	5	4	5	4	4	4	41
45	5	5	5	5	4	5	4	5	4	42
46	5	5	5	5	5	5	5	1	5	41
47	5	5	5	4	3	4	4	5	4	39
48	5	5	5	3	4	3	3	3	3	34
49	5	5	5	5	4	5	4	3	4	40
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
51	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
52	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
53	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
56	5	5	5	3	4	3	3	4	3	35
57	5	5	5	4	4	4	3	3	3	36
58	5	5	5	2	4	2	4	5	4	36
59	5	5	5	5	4	5	4	4	4	41
60	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
61	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
62	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
63	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
64	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
65	5	5	5	5	5	5	3	3	3	39
66	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
67	5	5	5	5	5	5	3	3	3	39

68	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
69	5	5	5	4	4	4	5	4	5	41
70	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
71	4	4	4	5	4	5	4	3	4	37
72	4	4	4	5	5	5	4	3	4	38
73	5	5	5	4	4	4	3	3	3	36
74	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32
75	5	5	5	5	3	5	5	4	5	42
76	5	5	5	5	4	5	4	4	4	41
77	5	5	5	4	4	4	5	3	5	40
78	5	5	5	5	4	5	4	3	4	40
79	5	5	5	4	5	4	3	4	3	38
80	5	5	5	5	4	5	4	4	4	41
81	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
82	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38
83	5	5	5	4	4	4	3	3	3	36
84	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
total										3224



TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL Y  
(MINAT BEKERJA)

RESPONDEN	MINAT BEKERJA (Y)							TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	
1	4	4	3	3	2	2	2	20
2	4	3	4	4	5	5	5	30
3	4	4	4	4	2	2	3	23
4	3	4	4	3	4	4	4	26
5	3	3	3	3	3	3	3	21
6	4	4	5	4	3	4	3	27
7	4	4	5	3	4	3	4	27
8	3	3	3	3	4	3	3	22
9	4	4	4	3	4	4	4	27
10	4	4	3	4	4	4	4	27
11	4	4	3	3	3	3	3	23
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	5	4	4	4	3	3	28
15	3	3	3	3	3	3	3	21
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	3	3	3	3	3	3	3	21
18	5	5	5	4	5	4	4	32
19	5	5	5	5	5	5	5	35
20	3	3	3	3	4	3	5	24
21	5	5	4	4	5	4	5	32
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	4	3	4	4	4	4	27
24	4	4	4	3	2	2	3	22
25	3	3	3	4	3	3	3	22
26	3	3	3	5	3	3	3	23
27	4	4	3	4	4	4	3	26
28	5	4	4	5	3	4	4	29
29	3	3	3	3	3	3	3	21
30	3	3	3	3	3	3	3	21
31	3	3	3	3	3	3	3	21

32	3	4	3	3	3	3	2	21
33	3	3	3	3	3	3	2	20
34	3	3	3	4	3	3	4	23
35	5	5	5	4	4	4	4	31
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	5	5	4	4	5	4	4	31
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	5	5	4	4	4	4	4	30
40	3	3	3	3	2	3	3	20
41	4	4	3	3	3	3	3	23
42	3	4	3	3	3	3	3	22
43	3	3	3	3	3	3	3	21
44	4	5	4	4	4	4	4	29
45	5	5	5	5	5	4	5	34
46	5	5	5	5	2	5	5	32
47	5	4	4	5	5	4	5	32
48	3	3	3	3	3	3	3	21
49	4	3	4	4	2	3	4	24
50	3	3	3	3	3	3	3	21
51	3	3	4	3	4	3	3	23
52	2	2	3	2	2	2	3	16
53	5	5	5	4	4	4	4	31
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	4	4	4	4	4	2	4	26
56	3	3	3	3	3	3	3	21
57	3	3	2	3	2	2	2	17
58	3	2	1	4	1	3	4	18
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	5	5	5	5	5	5	5	35
61	4	4	4	4	4	4	4	28
62	2	2	2	3	3	3	3	18
63	4	4	4	4	4	4	4	28
64	1	2	2	2	2	2	2	13
65	5	4	5	5	5	5	5	34
66	1	2	2	2	3	3	2	15
67	5	5	5	5	5	5	5	35

68	3	3	3	3	3	3	3	21
69	3	3	3	3	2	3	3	20
70	4	4	4	4	5	4	5	30
71	5	4	4	5	3	4	4	29
72	2	2	2	2	2	2	2	14
73	4	4	4	4	3	3	4	26
74	1	2	2	4	2	2	2	15
75	4	4	4	4	3	3	4	26
76	5	4	3	4	4	3	3	26
77	5	5	5	5	3	5	5	33
78	5	5	5	5	5	5	4	34
79	5	4	4	5	4	4	4	30
80	2	2	2	2	2	2	2	14
81	1	2	2	2	2	3	2	14
82	3	3	3	3	2	3	3	20
83	2	2	2	2	2	2	2	14
84	4	4	4	4	4	4	4	28
total								2096



## HASIL OUTPUT SPSS

## 1. Uji Validitas Variabel Pemahaman Perbankan (X)

		Correlations									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	TOTAL_X
X1	Pearson Correlation	1	.934**	.900**	.040	.136	.040	-.002	.204	-.002	.498**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.719	.218	.719	.985	.063	.985	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2	Pearson Correlation	.934**	1	.966**	.102	.171	.102	-.029	.243*	-.029	.539**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.355	.119	.355	.796	.026	.796	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3	Pearson Correlation	.900**	.966**	1	.113	.180	.113	-.037	.223*	-.037	.532**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.306	.100	.306	.739	.042	.739	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X4	Pearson Correlation	.040	.102	.113	1	.457**	1.000**	.248*	.052	.248*	.703**
	Sig. (2-tailed)	.719	.355	.306		.000	.000	.023	.642	.023	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X5	Pearson Correlation	.136	.171	.180	.457**	1	.457**	-.041	-.007	-.041	.441**
	Sig. (2-tailed)	.218	.119	.100	.000		.000	.714	.947	.714	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X6	Pearson Correlation	.040	.102	.113	1.000**	.457**	1	.248*	.052	.248*	.703**
	Sig. (2-tailed)	.719	.355	.306	.000	.000		.023	.642	.023	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X7	Pearson Correlation	-.002	-.029	-.037	.248*	-.041	.248*	1	.218*	1.000**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.985	.796	.739	.023	.714	.023		.047	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X8	Pearson Correlation	.204	.243*	.223*	.052	-.007	.052	.218*	1	.218*	.446**
	Sig. (2-tailed)	.063	.026	.042	.642	.947	.642	.047		.047	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X9	Pearson Correlation	-.002	-.029	-.037	.248*	-.041	.248*	1.000**	.218*	1	.596**
	Sig. (2-tailed)	.985	.796	.739	.023	.714	.023	.000	.047		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
TOTAL_X	Pearson Correlation	.498**	.539**	.532**	.703**	.441**	.703**	.596**	.446**	.596**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Validitas Variabel Minat Bekerja (Y)

		Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.906**	.822**	.800**	.642**	.696**	.742**	.919**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
Y2	Pearson Correlation	.906**	1	.846**	.706**	.669**	.688**	.664**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
Y3	Pearson Correlation	.822**	.846**	1	.694**	.669**	.721**	.739**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
Y4	Pearson Correlation	.800**	.706**	.694**	1	.559**	.731**	.755**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
Y5	Pearson Correlation	.642**	.669**	.669**	.559**	1	.727**	.693**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
Y6	Pearson Correlation	.696**	.688**	.721**	.731**	.727**	1	.794**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
Y7	Pearson Correlation	.742**	.664**	.739**	.755**	.693**	.794**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84
TOTAL	Pearson Correlation	.919**	.898**	.898**	.851**	.813**	.869**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 3. Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	16

## 4. Uji Normalitas

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	22.15	27.86	24.95	1.283	84
Residual	-13.545	10.215	.000	5.594	84
Std. Predicted Value	-2.188	2.270	.000	1.000	84
Std. Residual	-2.407	1.815	.000	.994	84

a. Dependent Variable: MINAT BEKERJA

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.59387929
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.034
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## 5. Uji One Sample t Test Variabel X

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PEMAHAMAN PERBANKAN	84	38.38	2.916	.318

**One-Sample Test**

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PEMAHAMAN PERBANKAN	120.629	83	.000	38.381	37.75	39.01

## 6. Uji One Sample t Test Variabel Y

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
MINAT BEKERJA	84	24.95	5.739	.626

**One-Sample Test**

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
MINAT BEKERJA	39.848	83	.000	24.952	23.71	26.20

## 7. Uji Hipotesis

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PEMAHAMAN PERBANKAN <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: MINAT BEKERJA

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.224 <sup>a</sup>	.050	.038	5.628

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN PERBANKAN

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.616	1	136.616	4.313	.041 <sup>b</sup>
	Residual	2597.193	82	31.673		
	Total	2733.810	83			

a. Dependent Variable: MINAT BEKERJA

b. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN PERBANKAN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.067	8.154		.989	.325
	PEMAHAMAN PERBANKAN	.440	.212	.224	2.077	.041

a. Dependent Variable: MINAT BEKERJA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.4286/In.39.8/PP.00.9/10/2021 7 Oktober 2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.** (Pembimbing Utama)  
**2. Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.** (Pembimbing Pendamping)

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Dwiky Pramudya Alfayed  
 NIM. : 18.2300.016  
 Prodi. : Perbankan Syariah

Tanggal **30 Agustus 2021** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH PEMAHAMAN PERBANKAN TERHADAP MINAT BEKERJA DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE)**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Dekan,

Muhammad Kamal Zubair

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.5555/In.39.8/PP.00.9/11/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Di  
 KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : DWIKY PRAMUDYA ALFAYED  
 Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 29 JANUARI 2000  
 NIM : 18.2300.016  
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH  
 Semester : IX (SEMBILAN)  
 Alamat : BTN BILI-BILI MAS, BLOK A NO. 8, KELURAHAN  
 TELLUMPANUA, KECAMATAN SUPPA, KABUPATEN  
 PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PEMAHAMAN PERBANKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BEKERJA DI BANK (STUDI PADA MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan November sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 25 November 2022

Dekan,



Muzdalifah Muhammadun

SRN IP000879



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpptsp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
**Nomor : 879/IP/DPM-PTSP/12/2022**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**M E N G I Z I N K A N**

KEPADA  
NAMA : **DWIKY PRAMUDYA ALFAYED**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **PERBANKAN SYARIAH**

ALAMAT : **BTN BILI-BILI MAS BLOK A NO. 8 PAREPARE**  
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH PEMAHAMAN PERBANKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BEKERJA DI BANK (STUDI PADA MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE)**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **12 Desember 2022 s.d 12 Januari 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **13 Desember 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
Pangkat : **Pembina (IV/a)**  
NIP : **19741013 200604 2 019**

**Biaya : Rp. 0.00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404  
Po Box 909 Parepare 91100 website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email : mail@iainpare.ac.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B-589/In.39.8/PP.00.9/01/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : DWIKY PRAMUDYA ALFAYED  
Tempat/Tanggal Lahir : PAREPARE, 29 JANUARI 2000  
Nim : 18.2300.016  
Fakultas/ Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/PERBANKAN SYARIAH  
Alamat : BTN BILI-BILI MAS BLOK A NO 8, KELURAHAN  
TELLUMPANUA, KECEMATAN SUPPA, KABUPATEN  
PINRANG

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Skripsi :  
“PENGARUH PEMAHAMAN PERBANKAN TERHADAP MINAT BEKERJA (STUDI PADA  
MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE)”  
Mulai Tanggal Mulai 13 Desember 2022 s/d. 24 Januari 2023.

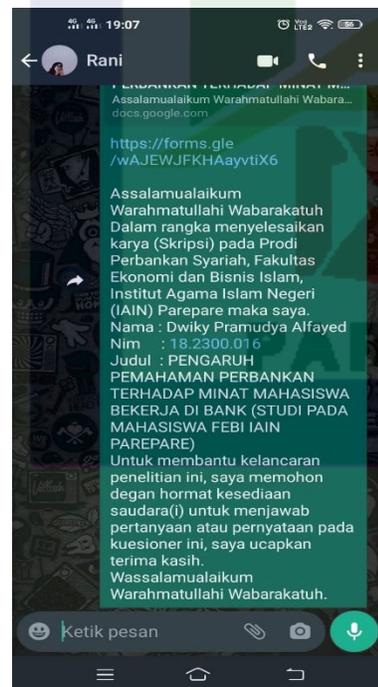
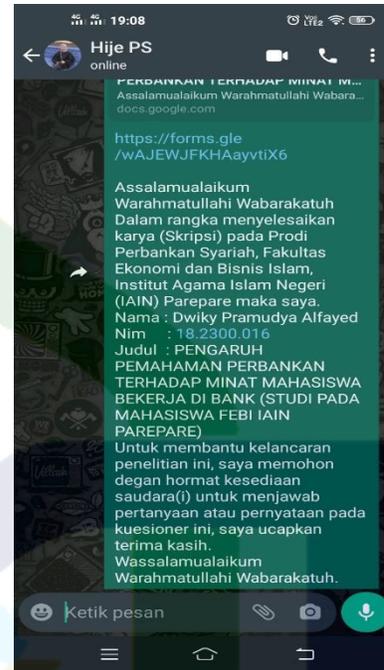
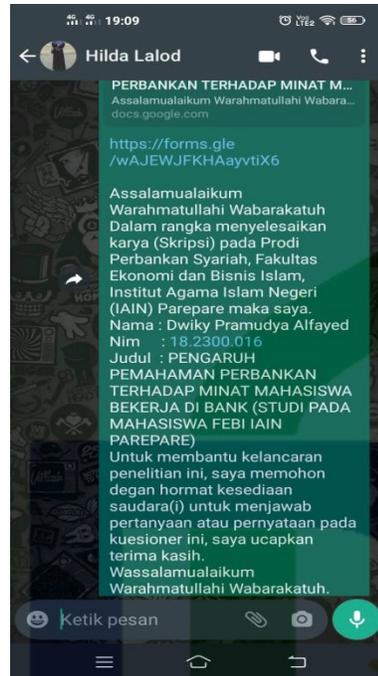
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

24 Januari 2023  
Dekan,



Muztalifah Muhammadun

## PENYEBARAN KUESIONER/ANGKET



### BIODATA PENULIS



Dwiky Pramudya Alfayed, lahir pada tanggal 29 Januari 2000 di Kota Parepare, Sulawesi selatan. Penulis merupakan anak ke-2 dari pasangan Bapak Muhammad Natsir dan Ibu Asrah Subuki. Penulis bertempat tinggal di Btn Bili-bili Mas Blok A No. 8, kelurahan Tellumpanua, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Penulis berkebangsaan Indonesia dan Beragama Islam. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu mulai masuk pendidikan formal pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 203 Suppa pada tahun 2006-2010, dan (SDN) 10 Parepare pada tahun 2010-2012, Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Parepare pada tahun 2012-2015, Kemudian melanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Atas (SMA) 4 Parepare pada tahun 2015-2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah. Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Kerja (PPL) di Bank Muamalat Indonesia Kcp Parepare dan Melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Tallung Tondok, Kecamatan Malua, Kabupaten Enrekang, Tahun 2022, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi penulis mengajukan skripsinya dengan judul “*Pengaruh Pemahaman Perbankan Terhadap Minat Bekerja (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Parepare)*”.